



PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

Lebih Dekat dengan Satu Klik

AKMAL MALIK DILANTIK 2 OKTOBER DI JAKARTA

BACA HALAMAN 2-3



**KEBAKARAN DI
DESA REMPANGA,
DELAPAN RUMAH
HANGUS JADI ARANG
BACA HALAMAN 29**

Pj Gubernur Kaltim Dilantik 2 Oktober di Jakarta

Akmal Malik Dikabarkan Sudah Pesan Baju untuk Pelantikan

JAKARTA - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia telah mengeluarkan undangan resmi untuk pelantikan Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim yang akan dilaksanakan Senin, 2 Oktober 2023 di Sasana Bhakti Praja (SBP), Lantai 3 Gedung C, Kemendagri, Jalan Medan Merdeka Utara No 7, Jakarta Pusat. Pelantikan akan digelar pada pukul 08.00 WIB sampai selesai.

Dalam undangan resmi yang juga diterima Redaksi Mediakaltim.com, pelaksanaan pelantikan Pj Gubernur Kaltim akan digelar bersamaan dengan Pj Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel).

Dalam undangan ini juga mencantumkan lampiran berupa daftar nama-nama pejabat dan tokoh penting yang diundang. Khusus Pelantikan Pj Gubernur Kaltim, Kemendagri mengundang Isran Noor selaku Gubernur Kaltim dan Hadi Mulyadi, selaku Wakil Gubernur Kaltim beserta istri.

Sementara pejabat yang diundang di antaranya seluruh Anggota DPR RI Dapil Kaltim, Anggota DPD RI Dapil Kaltim, Forkopimda Kaltim dan Bupati/Walikota se-Kaltim.

"Undangan pelantikannya memang sudah disebar dan diterima para penerima undangan. Pelantikan akan dilaksanakan 2 Oktober 2023. Pak Akmal Malik (Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri, Red.) sepertinya sudah ditetapkan Mendagri menjadi Pj Gubernur Kaltim. Kalau untuk surat keputusan Mendagri, salinannya baru bisa dilihat Senin (2/10) nanti," beber sumber Media Kaltim di Kemendagri. "Malah saya dengar dari Pemprov Kaltim sudah pesankan baju untuk pelantikannya," sambungnya.

Seperti diberitakan, Mendagri dikabarkan telah menunjuk Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kemendagri, Akmal Malik, sebagai Pj Gubernur Kaltim menggantikan Gubernur Kaltim Isran Noor dan Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi, yang masa jabatannya berakhir 30 September 2023, besok.

Sumber dari Media Kaltim di Kementerian Dalam Negeri menyatakan bahwa penunjukkan Akmal Malik sudah dapat dianggap sebagai keputusan final.

Hal ini juga diperkuat pernyataan Wakil Ketua DPD



RI asal Kaltim, Mahyudin, kepada Media Kaltim pada Senin (25/9). "Saya mendengar bahwa Pak Akmal yang sudah ditunjuk. Namun, saya juga belum melihat Surat Keputusannya," kata Mahyudin.

Seperti diketahui, DPRD Kaltim telah mengirimkan lima nama sebagai usulan untuk Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim pada tanggal 8 September 2023 lalu.

Dari kelima nama yang diusulkan oleh DPRD Kaltim salah satunya adalah Dr. Akmal Malik, M.Si. Sementara empat nama lainnya yakni Drs. H. Alimuddin, M.Si (Deputi Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat Otorita Ibu Kota Nusantara), Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin (Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama), Dr. Sri Wahyuni, M.PP (Sekwilprov Kaltim), dan Prof. Dr. Abdunnur, M.Si (Rektor Unmul).

Namun hingga saat ini, Ketua DPRD Kaltim, Hasanuddin Mas'ud, mengaku belum menerima kepastian mengenai siapa yang akan menjadi Pj Gubernur Kaltim. Hasanuddin menyatakan bahwa saat ini mereka masih menunggu keputusan dari Presiden RI yang akan dikeluarkan melalui Kementerian Dalam Negeri.

"Sampai saat ini kami juga masih belum menerima kabar lebih lanjut, jadi ini masih dalam tahap penantian," ungkap Hasanuddin setelah memimpin Rapat Paripurna pada Senin, 25 September 2023 lalu.

Namun demikian, ia, yang biasa disapa sebagai "Hamam," yakin bahwa akan ada keputusan dari Kementerian Dalam Negeri terkait Penjabat Gubernur Kaltim ketika masa jabatan Isran-Hadi berakhir pada tanggal 1 Oktober 2023 mendatang.

"Tanggal 20 Oktober, seharusnya sudah ada keputusan, karena jika tanggal 1 Oktober jatuh pada hari Minggu, kita hanya tinggal menunggu surat dari Mendagri," tegas Politisi Golkar tersebut.

BIROKRAT BERPENGALAMAN

Berdasarkan berbagai referensi yang dikumpulkan oleh Media Kaltim, sosok Akmal Malik adalah seorang birokrat yang lahir pada 16 Maret 1970 di Pulau Punjung, Dharma Raya, Sumatera Barat.

Akmal telah meraih banyak prestasi cemerlang dalam karier birokratisnya. Bahkan selama satu tahun terakhir, mulai 12 Mei 2022 hingga 12 Mei 2023, Akmal dinilai sukses menjalankan amanah dari Mendagri sebagai Pj Gubernur Sulawesi Barat.

Saat ini, Akmal masih menjabat sebagai Direktur Jenderal Otonomi Daerah di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, posisi yang telah

diemban sejak 9 September 2019.

Akmal Malik memulai pendidikannya di Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN) Jatiningor, di mana ia meraih gelar Diploma III pada tahun 1993.

Kemudian, ia melanjutkan studinya di Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Jakarta, meraih gelar S-1 Manajemen Pembangunan pada tahun 1996.

Tidak berhenti di situ, Akmal kemudian menggapai gelar Magister Sains (S-2) dalam bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Prestasi akademiknya tak berhenti di situ, pada tahun 2021, Akmal Malik meraih gelar Doktor Administrasi Publik dari Universitas Brawijaya.

Karier Akmal Malik dalam pelayanan publik juga mengukir banyak prestasi. Sebelum menjabat sebagai Direktur Jenderal Otonomi Daerah, ia telah memiliki pengalaman berharga dalam berbagai posisi kunci.

Pada tahun 2014, ia bergabung dengan Kementerian Dalam Negeri, khususnya Direktorat Jenderal

Otonomi Daerah, di Subbag Kepegawaian pada Bagian Perundang-undangan dan Kepegawaian Setditjen Otonomi Daerah.

Selanjutnya, ia menjabat sebagai Sekretaris Ditjen Otonomi Daerah dari tahun 2018 hingga 2019.

Tidak hanya dalam lingkup Kementerian Dalam Negeri, Akmal Malik juga memiliki pengalaman sebagai Penjabat Gubernur Sulawesi Barat. Pada periode 12 Mei 2022 hingga 12 Mei 2023, ia berhasil memimpin Sulawesi Barat dengan penuh dedikasi.

Sebagai seorang birokrat yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang kuat, Dr. Akmal Malik dianggap sebagai pemimpin yang mampu menghadapi tantangan dalam mengelola otonomi daerah.

Selama masa jabatannya, ia telah berperan aktif dalam pengembangan dan implementasi kebijakan yang berdampak pada kemajuan daerah dan masyarakat. (MK)

Penulis/Editor: Agus Susanto



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 28 September 2023

Nomor : 100.2.1.3/5230/SJ
Sifat : Penting
Lampiran : 2 Berkas
Hal : Undangan

Yth. (Daftar Terlampir)
di -
Tempat

Dalam rangka Pelantikan Penjabat Gubernur Sumatera Selatan dan Penjabat Gubernur Kalimantan Timur, bersama ini dimohon kehadiran Bapak/Ibu pada :

hari/tanggal : Senin / 2 Oktober 2023
pukul : 08.00 WIB s.d. Selesai
tempat : Sasana Bhakti Praja (SBP) Lantai 3 Gedung C, Kemendagri
Jl. Medan Merdeka Utara No. 7 Jakarta Pusat
pakaian : Pakaian Sipil Lengkap (PSL) dan Peci Nasional TNI/Polri : PDU IV

Dimohon untuk dapat hadir 30 menit sebelum acara dimulai. Atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Dalam Negeri
Sekretaris Jenderal,



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh:
Sekretaris Jenderal
Dr. H. Sahajir Diantoro, M.Si

Tembusan:
1. Menteri Dalam Negeri;
2. Wakil Menteri Dalam Negeri.



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



Gubernur Kaltim Isran Noor, saat membuka acara.

Isran Noor : Pengembangan Kompetensi ASN Tingkatkan Kinerja Birokrasi

SAMARINDA - Gubernur Kaltim Isran Noor, membuka acara Pengembangan Kompetensi Aparat Sipil Negara (ASN) dengan tema "Kepemimpinan Adaptif di Era Disruptif" bagi Pejabat Pimpinan Tinggi, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas ASN di Lingkup Pemprov dan Kabupaten/Kota se-Kaltim. Acara ini juga menjadi bagian dari pembukaan Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Kegiatan ini digagas oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) dan dilaksanakan pada Jumat (29/9/2023) di Hotel Mercure Samarinda.

Selain Gubernur Kaltim, hadir pula dalam acara ini Wakil Gubernur Kaltim, Hadi Mulyadi, Sekretaris Daerah Kaltim, Sri Wahyuni, Kepala BPSDM Kaltim, Dra. Nina Dewi, MAP,

Narasumber Prof. Rhenald Kasali, Ph.D, Kepala BPSDM Kabupaten Kota Se-Kaltim, Kepala SMK/SMA/MA, peserta pengembangan kompetensi ASN, dan peserta orientasi PPPK.

Acara yang secara resmi dibuka oleh Gubernur ini juga menghadirkan acara webinar dari Founder Rumah Perubahan, Prof. Rhenald Kasali, Ph.D, yang diundang khusus untuk memeriahkan pembukaan. Acara ini juga dipandu oleh Widyaiswara Ahli Utama BPSDM Kaltim, Dr. Moh. Jauhar Efendi, M.Si.

Dalam sambutannya, Kepala BPSDM Kaltim, Dra. Nina Dewi, MPA, menyatakan bahwa pengembangan kompetensi adalah hak bagi ASN. Bagi PNS, paling tidak 20 JP per tahun, dan bagi PPPK, maksimal 24 JP per tahun. Namun, ke depannya,

pengembangan kompetensi ASN akan menjadi suatu kewajiban.

Oleh karena itu, BPSDM Kaltim, sebagai perangkat daerah yang bertugas membantu Gubernur dalam hal penyelenggaraan pengembangan SDM, merasa terpanggil untuk menyelenggarakan berbagai bentuk dan jenis pengembangan sumber daya manusia yang bervariasi sesuai kebutuhan ASN dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang kompeten.

"Bapak Gubernur Kalimantan Timur dan hadirin yang berbahagia, kedepannya pengembangan kompetensi ASN itu adalah suatu kewajiban. Oleh sebab itu, BPSDM Kaltim siap menyelenggarakan kegiatan dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang kompeten," ujarnya.



Foto bersama Gubernur Kaltim Isran Noor, Hadi Mulyadi, Sekretaris Daerah Kaltim Sri Wahyuni, Kepala BPSDM Kaltim Dra. Nina Dewi, MAP, Narasumber Prof. Rhenald Kasali, Ph.D, Kepala BPSDM Kabupaten Kota Se-Kaltim, Kepala SMK/SMA/MA, peserta pengembangan kompetensi ASN, dan peserta orientasi PPPK.

Selanjutnya, acara pembukaan mengundang Gubernur Kaltim, Isran Noor, untuk memberikan sambutan dan membuka acara.

Dalam sambutannya, Isran Noor menyatakan bahwa pengembangan kompetensi ini merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja birokrasi di Provinsi Kaltim sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat Kalimantan Timur.

"Hadirin yang Berbahagia, kapasitas dan kompetensi Pejabat Pimpinan Tinggi, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, dan ASN kita dianggap paripurna dan mum-

puni, namun di zaman sekarang, di era kemajuan teknologi dan berbagai isu-isu nasional dan internasional, kita harus terus dapat meng-update dan memperbaiki wawasan dan pengetahuan kita," ucapnya.

Pada kesempatan ini, Gubernur dan Wakil Gubernur juga meminta izin pamt karena masa jabatan mereka akan segera berakhir pada bulan Oktober ini.

"Sebagai manusia biasa, saya bersama Hadi Mulyadi menyampaikan permohonan maaf kepada jajaran para Pejabat dan seluruh ASN di Lingkup Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta seluruh Rakyat

Kaltim jika selama memimpin terdapat khilaf dan kesalahan," ungkapnya, yang kemudian disambut riuh tepuk tangan hadirin.

Akhir sambutan Gubernur Kaltim, Isran Noor, adalah ucapan selamat kepada semua peserta yang akan mengikuti Pengembangan Kompetensi bagi Pejabat Pimpinan Tinggi, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, dan ASN di Lingkup Pemprov dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

"Dengan ini, saya resmikan acara ini," tutupnya. (ADV/Han)

Pewartu: Hanafi
Editor: Agus Susanto

Koran
DIGITALMEDIA
KALTIM.com

Lebih Dekat dengan Satu Klik


<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033



media_kaltim



mediakaltimdotcom



mediakaltim.com



media kaltim



ISTIMEWA

Wabup Kukar, Rendi Solihin.

Dorong Peningkatan Sektor Perikanan, Wabup Rendi Serahkan Ratusan Infrastruktur Perikanan

TENGGARONG - Bantuan sektor perikanan, terus disalurkan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar). Kali ini menysasar kelompok nelayan dan pembudidaya perikanan yang berada di Kecamatan Anggana. Bahkan Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, turun langsung menyerahkan ratusan sarana perikanan.

Sebanyak 130 unit mesin diesel dan mesin ketinting, serta 100 unit cool box, diserahkan Rendi kepada 10 Kelompok Usaha Bersama (KUB). Yang berada di Desa Sungai Meriam, Kecamatan Anggana. Sebagai realisasi program dedikasi Kukar Idaman pasangan Edi Damansyah dan Rendi

Solihin. Untuk meningkatkan produksi dan produktivitasnya bagi 25.000 nelayan dan pembudidaya produktif se-Kukar.

"Agar bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan produktifitas perikanan masyarakat, dan harapannya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi nelayan dan keluarganya," jelas Rendi.

Ini menjadi salah satu dari empat program unggulan sektor perikanan yang sedang dijalankan Pemkab Kukar. Diantaranya Program Nelayanku Hebat, Program Ikanku Lestari, Program Mandiri Benih dan Program Rumput Laut Bersinar. Ini dianggap

mencakup semua sektor perikanan di Kukar, baik dibidang perikanan, baik dari sisi nelayan, pembudidaya, benih, hingga ke rumput laut.

Bagaimana tugas pemerintah dalam meningkatkan kemandirian, ketahanan pangan, dan kesejahteraan masyarakat. "Semoga apa yang kita lakukan hari ini bernilai ibadah, serta membawa manfaat bagi kemajuan daerah kita, demi mewujudkan masyarakat khususnya nelayan yang sejahtera dan berbahagia," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Agus Susanto



ISTIMEWA

Peserta berkompetisi dalam Lomba Perahu Naga sebagai bagian dari rangkaian Erau Adat Pelas Benua.

Pembinaan Usia Muda, Dispora Kukar Gelar Lomba Perahu Naga di Erau Adat Pelas Benua

TENGGARONG - Untuk meriahkan Erau Adat Pelas Benua tahun 2023, lomba balap perahu naga kembali digelar. Dalam rangkaian ini, Dinas Pemuda dan Olahraga Kutai Kartanegara (Dispora Kukar) berkolaborasi dengan Persatuan Olahraga Dayung Indonesia (PODSI) Kalimantan Timur (Kaltim) mengadakan empat nomor lomba selama 3 hari, yakni mulai tanggal 28 hingga 30 September 2023.

Keempat nomor lomba yang diperlombakan meliputi Perahu Naga Pelajar 12 Pedayung Putra, Perahu Naga Pelajar 12 Pedayung Campuran, Perahu Naga 12 Pedayung Umum, dan Gubang Lunas Ganda Putra Umum.

Lomba yang diselenggarakan di

anak Sungai Mahakam, yang terletak sepanjang Jalan S Parman, menarik minat masyarakat untuk menyaksikan adu cepat di jalur sungai ini.

Kepala Bidang Pembinaan Prestasi Dispora Kukar, Zukran, mengungkapkan, "Lomba dayung yang kita selenggarakan hari ini adalah bagian dari program cabang olahraga (cabor) dari PODSI Kaltim. PODSI telah merencanakan kegiatan ini jauh-jauh hari sebelumnya."

Zukran menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program pembinaan olahraga dayung di Kukar. Semua peserta lomba adalah atlet muda, dengan harapan bahwa pengalaman ini akan meningkatkan kemampuan mereka sebagai atlet masa depan.

Prestasi dayung Kukar telah mencapai tingkat yang mengesankan, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Bahkan, Kukar telah menghasilkan dua atlet dayung yang berhasil meraih medali untuk Tim Nasional (Timnas) Sea Games.

"Ini adalah hasil dari aspirasi salah satu anggota dewan kita, Bapak Rasid (ketua DPRD Kukar), yang juga memainkan peran penting dalam pembinaan olahraga dayung di Kukar. Lomba ini juga merupakan bagian dari perayaan budaya Erau," tambahnya. (adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



ISTIMEWA

Wabup Kukar, Rendi Solihin, saat menyerahkan bantuan sektor perikanan di Kecamatan Muara Badak.

Wabup Kukar Serahkan Puluhan Mesin Diesel dan Perahu Fiber

TENGGARONG - Puluhan infrastruktur perikanan terus digulirkan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar) melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kukar. Kali ini, menysar nelayan dan pembudidaya ikan yang berada di Kecamatan Muara Badak.

Total 84 unit mesin diesel dan perahu fiber, yang diserahkan langsung Wabup Kukar, Rendi Solihin. Dipe-runtukkan untuk enam Kelompok Usaha Bersama. "Mudah-mudahan bisa bermanfaat, karena kita ketahui bantuan ini merupakan hal krusial bagi penerima manfaat," kata Rendi.

Untuk itu, pemerintah gencar turun kelapangan untuk menjaring nelayan dan pembudidaya produktif agar Kukar tak terus menerus bergantung pada sektor pertambangan untuk menunjang perekonomian.

Sebagaimana diketahui, struktur

ekonomi Kukar sebagian besar didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian, mencapai 62,82 persen, sedangkan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan baru mencapai kurang lebih 13,33 persen.

Maka dari itu, ketergantungan perekonomian Kukar dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus dilakukan dengan strategi transformasi ekonomi dengan berbasis sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti sektor pertanian dalam arti luas, perikanan, pariwisata dan ekonomi kreatif.

Untuk mewujudkan hal itu, Pemkab Kukar di bawah kepemimpinan Edi Damansyah-Rendi Solihin telah menyusun 23 program prioritas pada visi dan misi Kukar Idaman.

"Untuk bidang kelautan dan perikanan, juga sudah disusun dengan jelas, meliputi fasilitas sarana dan

prasarana untuk 25.000 nelayan dan pembudidaya perikanan produktif, dalam upaya peningkatan produksi dan akses pemasaran," ucap Rendi.

Rendi berharap agar berbagai peralatan yang diserahkan kepada kelompok nelayan dapat dimanfaatkan bersama-sama. Dan, Rendi meminta peralatan yang telah disalurkan dapat dirawat agar dapat digunakan dalam jangka waktu lama.

"Bantuan perikanan ini kami harapkan dapat dimanfaatkan bersama-sama oleh kelompok penerima bantuan. Selain itu yang tidak kalah penting adalah agar ini dapat dipelihara dengan baik sehingga umur dan pemanfaatannya lebih lama," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Agus Susanto



ISTIMEWA

Kabid Bina Marga Dinas PU Kukar, Restu Irawan.

Dinas PU Kukar Gelontorkan Rp 49 Miliar untuk Jalan Trans Kahala-Tabang

TENGGARONG-Peningkatan infrastruktur interkoneksi antar wilayah, terus dilakukan pada 2023. Menjadi fokus Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar), dalam memberikan peningkatan akses mobilitas masyarakat. Salah satunya di daerah hulu, menyasar Jalan Trans Desa Kahala menuju Kecamatan Tabang.

Jalan sepanjang 7,6 kilometer yang diseminasi, dengan anggaran total mencapai Rp 49 miliar yang berasal ada Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) Kukar 2023. Terbagi dalam dua titik pengerjaan, 5,6 km di ruas Desa Kahala dengan nilai anggaran Rp 32 miliar. Dan 2 km di ruas Desa Sebelimbingan senilai Rp 17 miliar.

Ini melanjutkan perbaikan Jalan Poros Desa Kahala yang dikerjakan terlebih dahulu pada tahun 2022,

dengan nilai anggaran Rp 35,3 miliar. Terbagi dalam pengaspalan sepanjang 6 km senilai Rp 32,5 miliar, dan Rp 2,3 miliar sisanya untuk penurapan sisi-sisi jalannya sepanjang 200 meter.

"Pada tahun ini dilakukan di dua titik berbeda," ungkap Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga Dinas PU Kukar, Restu Irawan.

Restu memastikan, peningkatan infrastruktur jalan akan terus dilakukan di daerah hulu. Bahkan ia menyebut peningkatan infrastruktur jalan bakal dilanjutkan kembali pada tahun selanjutnya. Dimana menyasar Jalan Trans Kecamatan Kenohan menuju Kembang Janggut, karena masih menyisakan jalan sepanjang 8 km untuk diperbaiki dan diseminasi.

"2 km di ruas Desa Kahala dan 6 km di ruas Desa Sebelimbingan

(Kecamatan Kota Bangun). Insha Allah akan kita kerjakan pada tahun depan," lanjutnya.

Konektivitas antar wilayah, memang menjadi salah satu pekerjaan rumah Pemkab Kukar dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2021-2026.

Jalan trans yang menghubungkan tiga kecamatan, Kecamatan Kenohan-Kembang Janggut-Tabang ini merupakan jalan sentral, dikarenakan menjadi jalur transportasi utama. Untuk diketahui, selama ini ruas jalan tersebut kerap rusak karena dilanda banjir. Sehingga peningkatan infrastruktur jalan ini sangatlah didambakan oleh masyarakat. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Agus Susanto



RAFI'I/MEDIA KALTIM

Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Kukar, Sunggono

Pemkab Kukar Terbitkan Surat Edaran Penyediaan Bak Penampungan Air Saat Belimbur

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar) kembali menerbitkan Surat Edaran (SE) terkait permohonan penyediaan tempat air dan gayung pada acara Belimbur, yang akan berlangsung pada Minggu (1/10/2023) mendatang. Belimbur sendiri merupakan salah satu acara puncak dari rangkaian Erau Adat Pelas Benua.

Sebanyak 67 pihak telah ditetapkan untuk menyiapkan bak penampungan air dan gayung. Mereka berasal dari perangkat daerah, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta unit kerja dari sektor perbankan, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan perusahaan daerah (perusda).

Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Kukar, Sunggono, menjelaskan, "Setiap pihak diwajibkan untuk menyediakan 2 tempat air bersih berkapasitas besar dan 5 buah gayung yang akan digunakan pada acara Belimbur."

Nantinya, setiap bak penampungan air dan gayung yang disiapkan akan dijaga oleh 20 orang yang berasal dari perangkat daerah atau unit kerja yang bertanggung jawab atas persiapan. Tempat-tempat ini akan tersebar sepanjang jalur Sungai Mahakam, yaitu di Kepala Benua (depan Kantor Bupati Kukar), Tengah Benua (depan Museum Mulawarman), dan Ekor Benua (Kelurahan Baru).

Sunggono berharap bahwa setiap OPD dan unit kerja dapat menyiapkan bak penampungan air dan gayung pada Minggu (1/10/2023) antara pukul 07.00-08.00 WITA.

Selain itu, Sunggono juga mengimbau agar masyarakat dapat menjaga adat dan tradisi selama pelaksanaan Belimbur, yang berlangsung dari pukul 10.00 hingga 14.00 WITA. Ia juga mengharapkan agar OPD dan unit kerja yang telah ditunjuk dan bertanggung jawab atas peralatan

dapat berkoordinasi dengan baik dalam menghadapi potensi penyimpanan.

"Kami mengharapkan agar mereka dapat menjadi contoh yang baik (role model) bagi masyarakat dalam pelaksanaan Belimbur. Mereka juga diharapkan memberikan teguran secara santun dan humanis kepada masyarakat yang melakukan Belimbur yang tidak sesuai dengan Tata Krama Adat Belimbur Erau Adat Pelas Benua serta menginformasikan kepada Pihak Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura dan pihak berwenang terkait pelanggaran yang tidak dapat ditangani secara langsung di lapangan," tutup Sunggono. (adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



Desember 2023, Seluruh SKPD di Kaltim Wajib Implementasikan Aplikasi Srikandi

SAMARINDA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) terus giat melakukan sosialisasi tentang penggunaan Aplikasi Srikandi (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) sebagai langkah untuk meningkatkan pengarsipan dan administrasi pemerintahan di Kaltim.

"Dalam menghadapi tantangan IKN (Indonesia Kawasan Nusantara) ke depan, pada bulan Desember 2023, targetnya adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), mulai dari tingkat provinsi hingga kabupaten/kota di Kaltim, wajib mengimplementasikan aplikasi Srikandi ini," ujar Dewi Susanti, MM, Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim.

Penggunaan Aplikasi Srikandi diwajibkan karena berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

"Dengan tahun 2024, pemerintah pusat akan beralih ke IKN, maka kita harus sudah menerapkan aplikasi ini sebagai bagian dari percepatan administrasi dan pengarsipan. Ini adalah amanah presiden dalam percepatan pengambilan keputusan, yang hanya perlu diakses dan dikerjakan melalui ponsel pintar atau perangkat Android," tambahnya.

Aplikasi Srikandi merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), sehingga aspek keamanannya telah dijamin.

"Tentang masalah keamanan,

Badan Siber dan Sandi Negara telah menjaminkannya, sehingga tidak sembarang orang dapat mengaksesnya. Setiap pegawai yang telah di SKPD oleh Sekretariat Daerah (Setda) wajib memiliki akun Srikandi, dan masing-masing akan memiliki kode sandi dan kata sandi tersendiri," untkap Dewi.

Dengan implementasi Aplikasi Srikandi oleh seluruh perangkat pemerintahan, banyak manfaat dan percepatan akan terjadi dalam hal administrasi dan pengarsipan. Hal ini memungkinkan akses dari mana saja, bahkan ketika pimpinan berada di luar kota.

"Dengan Aplikasi Srikandi, urusan surat-menyurat dan pengarsipan akan menjadi lebih mudah dan cepat. Tidak akan ada lagi alasan bahwa pimpinan sedang berada di luar kota, karena semua terhubung langsung melalui perangkat seluler pegawai, mulai dari tingkat paling bawah hingga pimpinan," jelasnya.

Dewi juga mengungkapkan bahwa Aplikasi Srikandi telah mencapai versi 2, dan kemungkinan akan terus dikembangkan menjadi Aplikasi Srikandi versi 3. **(Han/ADV)**

Pewarta: Hanafi

Editor: Agus Susanto



Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim, Dewi Susanti, MM



Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung.

Pengurangan Jadwal Terbang Batik Air ke Berau, Komisi II DPRD Berau Sebut Pihak Terkait Lakukan Block Seat

TANJUNG REDEB – Penurunan jam terbang maskapai Batik Air dengan rute Berau-Jakarta dan Berau-Surabaya disoroti Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung.

Diketahui, penurunan frekuensi terbang Batik Air ke Bandara Kalimantan berlaku mulai Selasa (26/9/2023). Penerbangan sebelumnya dilakukan setiap hari, namun saat ini hanya hari Selasa, Rabu, Jumat dan Minggu.

Nurung sangat menyayangkan pengurangan rute penerbangan Batik Air. Belum sebulan beroperasi, tetapi harus mengurangi jadwal keberangkatan dari sebelumnya setiap hari menjadi empat kali dalam

seminggu.

“Saya lihat dari statemen maskapai ada pengurangan jadwal. Dari seminggu menjadi empat hari. Sangat disayangkan belum satu bulan sudah mengalami penurunan,” katanya.

Padahal, ungkap Nurung, kedatangan pesawat berbadan besar ini, sangat berdampak pada efisiensi waktu. Sebab, hanya sekali berangkat menuju Jakarta atau Surabaya tanpa harus transit ke Balikpapan dahulu.

Belum lagi, kehadiran Batik Air sendiri sudah menjadi berkah bagi Kabupaten Berau, karena bisa menekan harga tiket yang terbilang cukup mahal.

“Kita akui dalam beberapa pekan ini sudah sedikit ada tahap pengurangan tarif tiket. Kedua, dari efisiensi waktu antara perjalanan Jakarta-Berau atau Surabaya itu sudah luar biasa,” ujarnya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini mengimbau, Pemkab Berau maupun pihak Bandara berupaya melakukan pemenuhan kuota kursi guna mengembalikan jadwal penerbangan seperti semula.

“Salah satunya dengan cara block seat. Kalau kuota terpenuhi bisa diatur kembali jadwal penerbangannya. Juga bisa lakukan kerjasama dengan pihak lainnya,” tandasnya. (adv/dez)

Abdul Waris Dukung Pelestarian Olahraga Tradisional

TANJUNG REDEB – Beberapa waktu terakhir, olahraga tradisional selalu dipertandingkan di Bumi Batiwakkal. Hal itu pun dirispons positif Wakil Ketua III DPRD Berau, Abdul Waris.

Dia menilai, olahraga tradisional dapat diinisiasi menjadi promosi wisata di Kabupaten Berau. Abdul Waris mengaku sangat mendukung acara yang digelar Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (Kormi). Sebab, dirasa cukup baik dalam menggalakkan pelestarian kebudayaan.

“Saya dukung event olahraga tradisional. Saya harap kegiatan ini bisa berkelanjutan,” katanya.

Untuk ke depan Kormi bisa berkolaborasi dengan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) dalam pemenuhan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan tersebut nantinya.

Dirinya, pelaksanaan tersebut bisa konsisten tiap tahunnya. Ditegaskannya, bila perlu akan di anggarkan khusus kegiatan olahraga tradisional kedepannya. “Lomba ini harus digalakkan. Supaya kegiatan ini tetap terjaga,” pungkasnya. (adv/dez)



Wakil Ketua Komisi III DPRD Berau, Abdul Waris saat menghadiri pelaksanaan event olahraga tradisional.

Madri Pani: Jangan Ada PTT Titipan



Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

TANJUNG REDEB – Rencana penghapusan Pegawai Tidak Tetap (PTT) masih ada di pemerintah. Hal itu pun disoroti Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

Menurutnya, PTT yang ada harus dipertahankan dan bukan malah ditambah. Lebih baik, kata Madri, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memperjuangkan mereka menjadi PPPK.

Dirinya menegaskan, kepala OPD harus selektif. Bukan menerima karena ada titipan. Terlebih, hal tersebut berseberangan dengan keinginan Bupati Berau, Sri Juniarsih untuk mengangkat PTT menjadi PPPK.

“PTT atau honorer titipan. Ini lucu, di tengah Pemkab Berau berupaya mengurangi PTT yang ada dengan mengangkat menjadi PPPK. Ada oknum yang menitip anak atau keluarganya menjadi PTT,” katanya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDem) itu menyebut, keberadaan PTT sangat vital. Terlebih jumlahnya di Berau cukup banyak. “Apalagi mengenai nasib mereka belum menentu, lebih baik jangan ditambah dulu,” tegasnya.

Madri mengaku akan mencari tahu, terkait adanya PTT atau honorer titipan. Agar nasib PTT yang sudah lama, bisa diperjuangkan menjadi PPPK.

Dia juga menegaskan bukan dirinya menolak ada PTT baru. Namun yang harus diperhatikan yakni nasib PTT yang sudah bekerja belasan tahun. Namun tidak pernah mendapat kesempatan menjadi PPPK.

“Saya miris, tidak sedikit yang mengadu. Harus ada solusinya bagi teman-teman PTT di Berau ini. Bukan menambah PTT baru,” tandasnya. (adv/dez)

65 Persen PAD Berau dari Pertambangan, Syarifatul Sebut Eksekutif Harus Gali Potensi Lain

TANJUNG REDEB – Sektor pertambangan saat ini masih menjadi penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Berau. Diketahui, sekisar 65 persen dari total keseluruhan PAD Kabupaten Berau saat ini berasal dari sektor pertambangan batu bara.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah menginginkan sektor perkebunan dapat perlahan melampaui sektor pertambangan.

“Kita perlu menggali sektor perkebunan dan pertanian agar bisa mandiri dan tidak bergantung pada sektor pertambangan saja,” ucapnya.

Ia menyebut, pemerintah harus mengatur dengan maksimal pemanfaatan sumber PAD pada sektor di luar pertambangan, seperti perkebunan yang memiliki potensi jangka panjang.

“Kabupaten Berau ini memiliki lahan yang luas, pada sektor perkebunan dan pertanian. Jadi kita manfaatkan sebaik mungkin agar ke depannya Kabupaten Berau bisa mandiri dan memproduksi beras hasil petani sendiri,” katanya.

Dirinya mengaku selalu mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau memerintahkan para Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mengonsumsi beras lokal, tujuannya agar para petani di Bumi Batiwakkal dapat sejahtera.

“Pemkab harus mengatur itu, sehingga tidak perlu mendatangkan beras dari luar daerah lagi. Jika produksinya banyak juga bisa dipromosikan agar masyarakat Kabupaten Berau membeli beras lokal,” tuturnya.

Selain itu, Syarifatul menjelaskan, pemanfaatan potensi sektor pariwisata untuk meningkatkan PAD Berau masih sangat minim, sehingga perlu ditingkatkan. Karena Berau sebagai daerah yang memiliki potensi pariwisata terbesar di Provinsi Kalimantan Timur.

Untuk mendukung hal itu, ia menilai perlu meningkatkan sarana dan prasarana untuk akses jalan ke wisata dan memiliki fasilitas yang bersih dan indah. Seperti sapta pesona agar bisa menarik para wisatawan lokal maupun luar daerah.

“Hal itu bisa menarik para wisatawan yang datang dan kembali kesini, membawa keluarga bahkan teman-temannya agar mempunyai kenangan indah di Berau,” bebernya.

Dirinya menyebut Pemkab Berau harus menggandeng seluruh stakeholder terkait disektor pariwisata seperti, perhotelan dan restoran dan sektor penerbangan.

Dirinya menerangkan permasalahan utama terkait kurang minatnya wisatawan luar datang ke Berau, karena harga tiket pesawat yang mahal. Sehingga Pemkab Berau harus mencari solusi untuk menormalkan harga tiket tersebut.

“Hal ini yang menyebabkan wisatawan berpikir dua kali untuk datang ke Berau. Oleh sebab itu, permasalahan ini harus menjadi bahan pemikiran Pemkab Berau untuk meningkatkan potensi sektor pariwisata,” ujarnya.

Syarifatul menyebut telah memanggil pihak penerbangan untuk mendatangkan pesawat berukuran besar agar harga tiket pesawat bisa turun dan relatif lebih murah.

“Akan tetapi sampai saat ini belum ditindaklanjuti dari pihak penerbangan. Mungkin perlu kami panggil kembali karena banyak masyarakat yang mengeluhkan,” imbuhnya.

Kemudian, dirinya menyebut sektor lain seperti badan promosi daerah harus berkolaborasi di bawah pariwisata untuk memajukan potensi pariwisata di Kabupaten



Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah



Suasana Workshop dan Bimtek Pelaksanaan Anggaran dan Etika Komunikasi Politik.

DPRD Berau Ikut Workshop dan Bimtek Pelaksanaan Anggaran dan Etika Komunikasi Politik

TANJUNGREDEB - Sebagai bentuk peningkatan kapasitas dan kompetensi untuk menjalankan fungsi dan tugas sebagai wakil rakyat, Pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Berau mengikuti workshop dan bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota dalam pelaksanaan fungsi anggaran serta etika komunikasi politik.

Ketua DPRD Berau, Madri Pani mengatakan, wakil rakyat yang dipilih secara langsung berdasarkan asas demokrasi yang dilaksanakan secara jujur dan adil sangat memerlukan pemahaman dalam proses pembahasan anggaran. Mulai tingkat pemahaman mengenai proses penyusunan, pembahasan, sampai dengan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

"Sehubungan dengan fungsi tersebut, DPRD mempunyai hak dan kewajiban, serta tugas dan wewenang, baik secara individual maupun institusional," ungkapnya.

Lanjutnya, peran dan fungsi DPRD sangat penting dalam mengawal lembaga eksekutif serta mendorong

dikeluarkannya kebijakan publik yang partisipatif dalam mengangkat dan menyejahterakan masyarakat.

"Mengingat peran dan fungsi yang sangat strategis, maka setiap anggota dituntut untuk memiliki kapasitas dan kompetensi yang memadai dalam rangka turut serta menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai wakil rakyat," ujarnya.

Dirinya menyebut, kegiatan ini sangat penting dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pemahaman, kemampuan, kapasitas, dan kapabilitas yang harus dimiliki oleh setiap anggota DPRD Berau.

"Ini juga upaya kami dalam memahami setiap aturan yang terus mengalami perubahan dan dinamika," katanya.

Dengan memahami aturan secara baik dan benar, Dirinya percaya bisa mengemban tugas dengan baik sesuai dengan apa yang telah dipikul di pundak masing-masing dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat.

"Saya mengajak kepada seluruh anggota agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan penuh perhatian agar

mampu menumbuh kembangkan pola pikir, sikap, dan prilaku sebagai wakil masyarakat dalam mengelola sistem penganggaran yang akuntabel, partisipatif, dan transparansi. Terlebih kesiapan dalam menghadapi Pemilu tahun depan," tuturnya.

Pada kesempatan tersebut, Madri mewakili seluruh anggota DPRD Berau berterima kasih kepada Pengurus Asosiasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Seluruh Indonesia (ADKASI) beserta jajarannya, para narasumber dan pemateri dari Kementerian Dalam Negeri atas upaya dan kerja keras yang telah dilaksanakan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

"Harapan kami, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan, dan sebagai penyeimbang dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan dan pembangunan bagi kami untuk dapat bekerja, berbuat, berjuang, dan menuntaskan aspirasi masyarakat," pungkasnya. (adv)

Anggaran untuk Maratua Jazz Telan Rp 600 Juta, DPRD Berau Sebut Akan Minta Rinciannya

TANJUNG REDEB – Maratua Jazz akan kembali dilaksanakan pada tahun 2023 ini. Anggaran yang digelontorkan pun tak main-main, yakni sekisar Rp 600 juta.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya menilai, dengan besaran anggaran tersebut, Maratua Jazz dirasa kurang pas.

Menurutnya, sebagian anggaran untuk acara musik di Pulau Maratua itu lebih baik digelontorkan untuk Manutung Jukut, yang dinikmati masyarakat luas.

“Nanti kami minta rinciannya, anggaran Rp 600 juta itu untuk apa saja, menurut saya nilai tersebut tidak terlalu besar dan kecil, tetapi menurut hemat saya lebih baik untuk Manutung Jukut,” tuturnya.

Dia menilai, Maratua Jazz hanya dinikmati segelintir kalangan saja, sedangkan Manutung Jukut dinikmati oleh seluruh masyarakat.

“Ke depan kami akan panggil Disbudpar Berau mengenai penyelenggaraan Maratua Jazz. Nantinya revisi akan dilakukan, jika dampaknya tidak besar bagi wisata dan ekonomi masyarakat,” tandasnya. (adv/dez)



Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya

TOYOTA LET'S GO BERTAMBAH

SABTU Indonesia

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN

TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE PALING HEMAT GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Drusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000 member of ASTRA

Bontang



SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE



Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:



@ibishotelsamarinda



0811 - 551 - 6000

all.accor.com

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
3 Bilangan Kawasan No. 116st, Sebelah Kiri, Bontang Barat, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

AYO IKUTI!! LOMBA VIDEO PENDEK

TEMA
**PERAN PUPR
MENDUKUNG INFRASTRUKTUR
DESTINASI WISATA**

**TOTAL HADIAH
33 JUTA RUPIAH**

FREE

Dalam rangka menyambut HUT Kota Bontang yang ke-24 dan mensukseskan Bontang Festival 77 Event. Dengan semangat "Energy of Bontang #sinergyandcollaboration", Dinas PUPR Kota Bontang mengadakan Lomba Video. Lomba ini hadir sebagai upaya Dinas PUPR turut berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan infrastruktur destinasi wisata di Kota Bontang untuk memenuhi nilai-nilai Sapta Pesona (Aman Tertib Bersih Sejuk Indah Ramah Kenangan).

Catat Waktunya :

- 21-27 September 2023 Pendaftaran
- 29 September 2023 (pukul 09.00 wita Seremoni peluncuran lomba video dan pukul 14.00 wita Technical Meeting)
- 30 September 2023 (pukul 06.00 wita Spot Hunting di 3 lokasi
 - Karang Pasilan (Snorkling)
 - Kampung Malahing
 - Pulau Beras Basah
 - + additional : Pulau Segajah
- 12 Oktober 2023 (pukul 20.00 wita pengumuman pemenang secara "live" di acara Gala Dinner HUT Kota Bontang Ke-24 di Pendopo Rujab Walikota)

DAFTAR SEGERA

<https://forms.gle/xCaP8bLjtbdAYkhH7>

NARAHUBUNG / CP :
Heny 081254559928
Shinta 082256114744

SYARAT DAN KETENTUAN LOMBA

1. Peserta lomba terbuka untuk umum dengan usia min 17 tahun (kuota terbatas 40 tim)
2. Peserta lomba berkelompok min 3 orang max 4 orang
3. Video merupakan video pendek berjenis video profil infrastruktur pariwisata Kota Bontang berdurasi max 3 menit dengan resolusi video min 1920x1080px
4. Peserta harus mengisi formulir pendaftaran melalui link : <https://forms.gle/xCaP8bLjtbdAYkhH7>
5. Video pendek bertema sesuai tema yang di tentukan
6. Peserta lomba hanya mengirim satu video pendek
7. Video belum pernah dilombakan dan dipublikasikan melalui media apapun
8. Video merupakan karya baru, original bukan hasil plagiat/mengambil sebagian hak cipta oranglain, apabila dikemudian hari terdapat gugatan hak cipta maka akan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peserta lomba
9. Transportasi menuju 3 spot lokasi yang ditentukan oleh panitia dalam pengambilan video difasilitasi oleh dinas PUPR hanya 1 (Satu) hari
10. Video mencantumkan subtitle berbahasa Inggris
11. Video yang dikirimkan menjadi hak milik Dinas PUPR Kota Bontang
12. Wajib follow Instagram @ppid.dpuprbtg dan @bontang_tourism
13. Peserta tidak dipungut biaya apapun
14. Video tidak boleh mengandung unsur yang bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, kesusilaan, moral, SARA, kekerasan, promosi produk komersial serta tidak mengandung unsur pornografi
15. Materi video dapat diterima panitia paling lambat tanggal 05 oktober 2023 pukul 23.59 wita melalui Email : dpupr25@gmail.com dan ke CP : SHINTA (082256114744)
16. Video yang dikirimkan berhak disiarkan atau ditayangkan oleh panitia untuk keperluan media edukasi dan promosi
17. Keputusan panitia dan dewan juri tidak dapat diganggu gugat
18. Informasi teknis lomba akan disampaikan pada technical meeting
19. Hal-hal yang belum diatur akan diinformasikan berikutnya.



Gabungan personel TNI saat melakukan aksi bersih-bersih pantai Manggar, Balikpapan Timur pada Jumat (29/9).

Peduli Kebersihan Pantai, TNI Gelar Bersih-Bersih Pantai Manggar

BALIKPAPAN - Gabungan personel TNI dari Angkatan Laut (AL), Angkatan Udara (AU), dan Angkatan Darat (AD) bersama nelayan binaan AL dan warga sekitar menggelar aksi bersih-bersih pantai Manggar, Balikpapan Timur pada Jumat (29/9/2023).

Komandan Lanal Balikpapan, Kolonel Laut (P) Hendriman Putra, menjelaskan bahwa aksi bersih pantai ini merupakan wujud kepedulian dan keprihatinan terhadap kebersihan lingkungan di Kota Balikpapan. Kota Balikpapan sendiri telah sering meraih penghargaan dalam bidang kebersihan lingkungan, termasuk piala Adipura.

"Kami mengangkat isu sampah ini karena selalu menjadi masalah

ketika air laut pasang dan surut. Sampah-sampah yang dibuang masyarakat melalui aliran sungai akan terdampar di pantai. Ini menjadi perhatian bersama kita," ujarnya.

Danlanal menekankan bahwa penumpukan sampah terutama yang bersifat non-organik seperti botol minuman, kaleng, dan barang-barang lainnya dapat menjadi masalah serius jika tidak dibersihkan secara berkala.

Untuk itu, Danlanal mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan bahkan memilah jenis sampah.

"Kita memiliki pantai yang luas,

sehingga kita semua seharusnya dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan, terutama pantai kita. Pantai kita merupakan objek wisata yang indah dan bersih, tempat untuk berkumpul dan bersantai. Ini adalah anugerah dari Allah SWT, jadi kita harus menjaganya," tambahnya.

Aksi pembersihan sampah ini telah menjadi program bulanan bagi Lanal Balikpapan, dimana prajurit Lanal Balikpapan secara rutin mencari lokasi yang memerlukan perhatian khusus terkait masalah sampah. **(Bom)**

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Proses operasi jantung terbuka yang dilakukan tim jantung RSKD pada Jumat (29/9).

RSKD Balikpapan Sukses Operasi Jantung Terbuka Pertama di Kalimantan, Gubernur Isran Beri Apresiasi

BALIKPAPAN - Rumah Sakit Kanudjoso Djatiwibowo (RSKD) menjadi rumah sakit pertama di Kalimantan yang berhasil melakukan operasi jantung secara terbuka pada pasien jantung. Operasi ini dilaksanakan pada Jumat (29/9/2023).

Perwakilan tim bedah jantung RSKD, dr. Sukisman, Sp.BTKV, menjelaskan bahwa pada Jumat (29/9/2023) pagi sekitar pukul 08.20 WITA, RSKD telah melakukan operasi CABG (Coronary Artery Bypass Graft) atau operasi bypass arteri koroner pada pasien yang memiliki riwayat serangan jantung yang sudah lama dengan 3 bypass arteri koroner.

"Hasil operasi sangat baik, dan kami berharap bahwa dalam beberapa jam ke depan pasien akan bangun dan bernafas dengan normal, sementara perawatan biasanya akan berlangsung sekitar 6 hari dengan kondisi yang stabil," ujarnya.

Lebih lanjut, Sukisman menjelaskan bahwa proses operasi jantung

terbuka tersebut berlangsung sekitar 3,5 hingga 4 jam, termasuk persiapan. Selama operasi, tidak ditemukan masalah atau kendala berarti, hal ini tidak lain karena dukungan peralatan yang sangat baik.

"Operasi jantung melibatkan hampir 10 tim yang terdiri dari berbagai spesialis, termasuk dokter bedah jantung, dokter anestesi kardiovaskular, dokter perfusi, penata anestesi, dan tim khusus perawatan pasca operasi bedah jantung di ICU," jelasnya.

Keberhasilan operasi jantung terbuka ini mendapat apresiasi dari Gubernur Kaltim, Isran Noor, yang datang langsung untuk melihatnya. Isran mengungkapkan bahwa pencapaian ini tidak lepas dari dukungan pemerintah terhadap rumah sakit daerah.

"Dukungan anggaran dari Pemprov sekitar Rp 500 miliar sampai selesai 100 persen pembangunan gedung jantung terpadu, sedang dalam proses selama sekitar 2 tahun," ujarnya.

Isran juga mengungkapkan kebanggaannya karena RSKD kini telah dilengkapi dengan satu-satunya mesin operasi hybrid dari General Electric di Amerika Serikat, yang hanya dimiliki oleh beberapa rumah sakit di Indonesia. Di Kalimantan Timur, hanya RSKD dan AWS (Syahrani) yang menyediakan operasi jantung terbuka dengan menggunakan mesin hybrid ini.

Sementara itu, Direktur RSKD, Edy Iskandar, mengatakan bahwa saat ini daftar tunggu pasien untuk operasi jantung terbuka mencapai 6 bulan ke depan. Namun, ia berharap bahwa dengan adanya mesin hybrid ini, tidak akan ada lagi daftar tunggu, sehingga pasien dapat segera mendapatkan perawatan dan harapan hidup mereka menjadi lebih tinggi.

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



SYAKURAH/RADAR BONTANG

Upacara pembukaan lomba video objek wisata.

Dinas PUPRK Bontang Perkenalkan Destinasi Wisata Baru lewat Lomba Video Objek Wisata

BONTANG-Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Tata Ruang Kota (PUPRK) Bontang menggelar upacara pembukaan kegiatan Lomba Video Objek Wisata Malahing, Pasilan, Beras Basah, dan Pulau Sejangah pada Jumat (29/9/23) di Halaman Parkir Bontang Kuala.

Kepala Dinas PUPRK, Usman, menjelaskan bahwa kegiatan ini digelar dalam rangka meningkatkan sektor pariwisata di Kota Bontang.

Sejauh ini, pembangunan di Kota Bontang belum mencapai tingkat kemandirian yang diharapkan. "Iya, uang untuk pembangunan Kota Bontang selalu diperoleh dari hasil bagi hasil dengan perusahaan-perusahaan gas dan batu bara di Bontang. Namun, sumber pendapatan ini akan segera habis," ujarnya dalam sambutan.

Hal ini diperkirakan akan berdampak negatif pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bontang. Oleh karena itu, Pemkot telah menetapkan peningkatan sektor pariwisata sebagai salah satu prioritas, dan Dinas PUPRK turut berperan aktif dalam mendukung pariwisata melalui pembangunan infrastruktur yang men-

dukung sektor ini.

"Konektivitas menjadi kunci di sini, oleh karena itu kami telah memperbaiki sarana dan prasarana sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya," tambahnya.

Salah satu contoh proyek pembangunan yang akan segera dimulai adalah pembangunan terminal pelabuhan dan penyediaan air bersih di wilayah pesisir.

Beberapa lokasi di Kota Bontang memiliki potensi wisata yang menarik, namun masih kurang dikenal oleh masyarakat setempat. Melalui lomba video pendek ini, diharapkan lokasi-lokasi indah yang belum terekspos dapat dikenalkan kepada masyarakat luas.

Sabtu (30/9) besok, peserta lomba akan melakukan kegiatan snorkeling di wilayah Pasilan dan Beras Basah untuk membuktikan keindahan Pasilan yang tidak kalah menarik dibandingkan destinasi lain seperti Maratua, Bunaken, dan Derawan.

"Dengan adanya lomba ini, Pasilan dapat lebih dikenal, dan kami berencana berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi untuk mengembangkan fasilitas penginapan dan kegiatan

snorkeling," tambahnya.

Total hadiah dalam lomba ini mencapai 30 juta rupiah, dengan pemenang mulai dari juara 1 hingga juara harapan. Tema lomba ini adalah "Peran Dinas PUPR dalam Mendukung Infrastruktur Destinasi Wisata," dan pengumuman pemenang akan dilakukan secara serentak. Peserta lomba berasal dari wilayah Bontang dan Balikpapan.

Wali Kota Bontang, yang diwakili oleh Asisten II, Lukman, menjelaskan bahwa lomba ini adalah langkah konkret dari Pemkot Bontang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif masyarakat serta mempromosikan keindahan objek wisata yang ada di Kota Bontang.

"Setelah meraih juara 3 dalam Anugrah Desa Wisata 2023, kami akan menerima kunjungan kerja dari 33 Kabupaten/Kota se-Kalimantan pada bulan November. Hal ini menunjukkan bahwa destinasi wisata di Kota Bontang dapat bersaing dengan daerah lain," pungkasnya.

Penulis: Syakurah

Editor: Agus Susanto



Perdana ke Sangatta, Ghea Antusias Ajak Penonton Bernyanyi di Pekan Raya Pemuda

SANGATTA - Alumnus jebolan Indonesian Idol Ghea Indrawari hadir menyemarakkan hari pertama pembukaan Pekan Raya Pemuda Kutim yang dipusatkan di area Alun-alun Helipad Kantor Bupati Kutim, Kamis (28/9/2023).

Mengenakan kostum girly berwarna ungu, Ghea tampil semangat bersama pengiring homeband. Dalam kesempatan itu, Ghea pertama kalinya ke Sangatta.

"Selamat malam warga Sangatta, terima kasih sudah hadir di malam yang sangat spesial ini. Ini pertama kalinya, Ghea ke Sangatta, senang banget," ujar Ghea.

Ia pun sempat bercerita jika sebelum menuju ke Kutim dirinya mengi-

si acara di Kota Padang, Sumatera Barat.

"Pas sampai di Kutim ternyata sambutannya, aku kira nggak bakal seramai ini, tapi ternyata ramai banget, di luar ekspektasi aku," ungkapnya.

Lanjutnya, ia juga merasa senang dan tersanjung saat melihat para penonton terlihat antusias ikut bernyanyi bersama. Menurutnya, penonton yang berkunjung ke Pekan Raya Pemuda mampu memecahkan suasana.

"Walaupun perjalanannya yang cukup jauh. Dimana, usai perform di Padang, ia harus transit dulu ke Jakarta, sebab tidak ada penerbangan langsung dari Padang menuju

Samarinda, Kaltim. Jadi total-total aku tuh berangkat subuh banget, jam 5 pagi, sampai di Sangattanya jam 8 malam, agak pegel tapi nggak masalah, ngeliat penonton ramai aku jadi happy banget," jelasnya.

Total ada 11 lagu yang dibawakan Ghea seperti cover lagu Panah Asmara (Cover Chrisye) dan Aku Cinta Kau dan Dia (Cover Ahmad Band). Selanjutnya ada single terbarunya Masa Mudaku Habis. Dilanjutkan tembang Berjalan Meninggalkanmu, Kamu Anggap Apa, Sempurna (cover), Genit (cover), Rasa Cinta ini dan lagu andalannya yang kini hits yaitu Jiwa yang Bersedih. **(Rkt)**



Pelepasan Peserta Off-Road

Peserta Off-Road Jelajahi Alam Paser, Tempuh 65 Kilometer Menuju Gunung Embun

PASER - Sebanyak 60 peserta off-road memacu adrenalin dengan menjelajahi pemukiman, sungai, dan hutan sepanjang 65 kilometer hingga mencapai Gunung Saing Boga atau Gunung Embun, di Desa Luan, Kecamatan Muara Samu, Kabupaten Paser, pada Jumat (29/9/2023).

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT ke-68 Lalu Lintas Bhayangkara Polres Paser, dan juga sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pasca pelantikan Indonesia Offroad Federation (IOF) Cabang Paser periode 2023-2027.

Kapolres Paser, AKBP Kade Budiarta, mengungkapkan bahwa sebanyak 60 peserta off-road yang berpartisipasi berasal dari berbagai daerah, termasuk Batulicin dan Banjarmasin di Provinsi Kalimantan Selatan, Samarinda, Balikpapan, Bontang, Penajam Paser Utara (PPU), Kutai Kartanegara, dan Paser.

Kade, yang juga merupakan seo-

rang penggemar off-road, mengajak seluruh peserta untuk tetap waspada. Ia menekankan pentingnya menjaga etika berkendara, menjaga ketertiban, serta keselamatan selama perjalanan.

"Saya ingin mengingatkan kepada semua peserta untuk memperhatikan tanaman warga sepanjang jalur yang dilalui dan tetap mematuhi semua tanda-tanda di medan," kata Kade.

Kade menambahkan bahwa rangkaian kegiatan ini juga mencakup kegiatan sosial, seperti donor darah dan distribusi air bersih kepada masyarakat.

Wakil Bupati Paser, Syarifah Masitah Assegaf, mengungkapkan bahwa meskipun pengurus baru IOF baru saja dilantik pada Kamis (28/9/2023) malam, mereka sudah menunjukkan dedikasi yang baik terhadap masyarakat.

Ia berharap kegiatan sosial dan

kemanusiaan akan terus dilakukan, tidak hanya untuk masyarakat yang terkena dampak bencana alam, tetapi juga untuk situasi-situasi darurat lainnya.

Masitah juga menyatakan bahwa pada hari ini, semua anggota IOF akan menjelajahi wilayah Kabupaten Paser dengan cepat. Dengan demikian, ia berharap bahwa kegiatan yang diikuti oleh peserta ini dapat membantu mempromosikan potensi wisata alam yang dimiliki oleh Kabupaten Paser.

"Selama perjalanan, nikmatilah semua rute yang dilewati, termasuk menjelajahi hutan, dan kami berharap bahwa kegiatan ini dapat mempromosikan potensi alam, seperti Gunung Embun atau Gunung Boga, serta potensi pariwisata lainnya di Kabupaten Paser," tutup Masitah.

Pewarta: Bhakti
Editor: Agus Susanto

TPA Buluminung Terima Sampah IKN

PPU-Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Makmur Marbun memastikan akan ada peningkatan pengelolaan sampah di daerahnya. Untuk memenuhi kekurangan sarana dan prasarana, ia juga akan meminta bantuan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Permohonan bantuan itu bahkan telah ia sampaikan ke Dirjen LHK dalam zoom meeting, Jumat (29/9/2023). Sebagai pimpinan baru di Benuoa Taka, Makmur ingin agar persoalan masalah penanggulangan dan pengelolaan sampah yang ada saat ini di PPU tertangani dengan baik.

"Apalagi PPU merupakan kawasan utama penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN). Kabupaten PPU harus menjadi model percontohan daerah yang mampu mengelola sampah dengan baik," ujarnya.

Selain itu, masyarakat juga diminta untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan ini. termasuk juga sampah yang ada di Puskesmas tidak langsung dimusnahkan.

"Ternyata puskesmas-puskesmas yang ada masih banyak yang menyimpan bekas alat suntik, tidak langsung dimusnahkan, sebab tidak ada tempat pemusnahannya. Ini harus kita atasi."

"Pembangunan di IKN selama ini tak boleh mengganggu sirkulasi udara dan lingkungan di PPU. Masyarakat harus Kita edukasi agar terbiasa membuang sampah pada tempatnya serta menjaga lingkungannya agar tetap bersih," sambung Makmur.

Belum lagi, mengingatkan bahwa pembuangan sampah yang ada di IKN pada akhirnya memerlukan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang ada di kawasan Kabupaten PPU. Seperti yang

telah berjalan selama ini, TPA Buluminung yang turut melayani pembuangan sampah dari pembangunan IKN.

"Ternyata sampah yang ada di IKN ada sebagian di buang ke TPA Kita. Dan Kita tau bahwa TPA yang ada di Kabupaten PPU masih terbatas. Hal ini perlu kita formulasikan jalan keluarnya," katanya.

Maka dari itu, Makmur meminta DLH PPU untuk bisa mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan. Guna penanggulangan sampah dan agenda penghijauan yang ada di Kabupaten PPU.

"Saya mohon DLH nanti menyampaikan apa saja yang dibutuhkan, kemarin saya berkomunikasi dengan Menteri LHK bahwa kita akan banyak menanam mangrove, dan beliau sangat mendukung," tutupnya. (SBK)

MEDIA KALTIM.com
Lebih Dekat dengan Satu Klik

MEDIA KALTIM GROUP

MENGUCAPKAN TURUT
BERDUKACITA
ATAS BERPULANGNYA



JUARI ANWAR
AYAHANDA DARI ERNITA SRIANA
WARTAWAN MEDIAKALTIM/RADARMEDIA
pada Minggu 30 September 2023 di Balikpapan

Semoga almarhum mendapat terbaik disisi Allah SWT
& bagi keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan & kesabaran



Eksklusifnya Sajian Chef Vindex pada 'Experience Journey of Nusantara' di Mandalaya Resto FUGO Hotel

SAMARINDA - Jumat (29/9/2023) malam ini, Mandalaya Resto di FUGO Hotel lantai 6 menjadi tuan rumah bagi puluhan tamu istimewa dalam acara Mahakam Dine Experience.

Makanan lezat dalam acara ini disiapkan dalam kolaborasi dengan seorang chef terkenal, yaitu Vindex Valentino Tengker.

Konsep dining di Mandalaya memang sangat memanjakan, dengan interior yang megah dan eksklusif. Acara ini tidak diramalkan oleh banyak tamu, sesuai dengan konsep eksklusifnya.

"Konsepnya memang sangat eksklusif dan tidak mengundang banyak orang. Sehingga pengalaman makan di sini terasa lebih istimewa," kata Fidi Hartono, Manajer Eksklusif acara ini.

Chef Vindex bukanlah sosok asing di dunia kuliner Samarinda, ia dikenal sebagai salah satu juri dalam kompetisi memasak. Ini adalah kunjungan keduanya ke Samarinda, setelah sebelumnya berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata pada tahun 2004.

Chef Vindex juga menjelaskan dengan detail menu-menu yang biasanya ia sajikan. "Kami menghadirkan fine dining dengan konsep modern yang menggabungkan masakan lokal dengan sentuhan modern, tetapi tetap dipadukan dengan bahan-bahan impor," tuturnya.

Menu appetizer terinspirasi dari Manado, daerah asal Chef Vindex, dengan menu andalannya yaitu dabu-dabu yang dipadukan dengan udang dan alpukat. Tidak keting-

galan saus rica yang memberikan cita rasa khas.

Selanjutnya, ada gulai itik yang terinspirasi dari masakan Sumatra, tetapi dengan bahan utama bebek impor. "Kemudian ada menu sup yang terinspirasi dari Bali, yaitu sup bumbu lengkap khas Bali," tambahnya.

Untuk hidangan utama, ada sajian coast yang menghadirkan sentuhan gaya Barat dengan bahan terdierlain khusus dan paduan semur serta saus daging sapi.

"Kami mengakhiri hidangan dengan dessert yang mengombinasikan berbagai buah dengan krim keju dan kue kering beraroma kayu manis. Semua hidangan ini sebenarnya adalah menu-menu nusantara yang kami padukan dengan bahan dan menu



internasional. Itulah sebabnya kami menyebutnya sebagai 'Experience Journey of Nusantara,' paparnya.

Tidak hanya memberikan penjelasan yang lengkap, Chef Vindex juga

menyambangi setiap meja tamu untuk mendengar respons dan reaksi mereka terhadap hidangan yang telah ia siapkan. "Semoga hidangan ini sesuai dengan selera dan dapat

diterima dengan baik. Terima kasih atas kunjungannya," ucapnya kepada salah satu pengunjung. (Rs1)



TOYOTA

LET'S
GO
BEYOND



BOOKING THS SAJA

BTS

di Digiroom



DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNTETIC SETIAP SERVICE BERKALA*



THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

Kode Promo
BTSOLI

*Syarat dan ketentuan berlaku

Informasi - Call/WA :

Adi S : 0822-5435-0088



Urusan Toyota lebih mudah!



Bontang



Semarak KarnavALL Batik Nusantara bersama Korem 091/ASN

SAMARINDA - Accor Hotels Group Indonesia kembali meluncurkan tema tahunan dalam memeriahkan Hari Batik Nasional yang jatuh pada tanggal 2 Oktober 2023.

Sebagai kota Batik, Yogyakarta dipilih menjadi tuan rumah peluncuran KarnavALL Batik Nusantara berkolaborasi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Tentara Nasional Indonesia.

Acara ini juga dimeriahkan oleh beberapa perwakilan Hotel Accor dari area Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sumatera Utara.

Merepresentasikan batik dari Kalimantan, Mercure & ibis Samarinda menggandeng Korem 091/ASN beserta Persit Kartika Candra Kirana Koorcab Rem PD VI Mulawarman dalam rangkaian kegiatan yang digelar di Aula Wira Yudha pada tanggal 29 September 2023.

Acara dimulai dengan pelaksanaan olahraga bersama dan senam zumba, dilanjutkan dengan proses pembatikan, hingga lomba peragaan busana kreasi batik yang dipresentasikan oleh beberapa usaha mikro, kecil, dan menengah dari sektor desain fashion di Kalimantan Timur.

Dalam sambutannya, Komandan

Korem 091/ASN, Brigadir Jenderal TNI Yudi Ptasetiyo, S.IP., menyambut baik segala bentuk kolaborasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Ia mengakui bahwa hal tersebut akan membantu pertumbuhan industri kreatif dan mendorong ekonomi masyarakat. Begitu pula dengan General Manager Mercure & ibis Samarinda, Riganda Togatorop, yang berkomitmen untuk selalu mendukung segala bentuk kegiatan ekonomi kreatif di berbagai sub-sektor, sebagaimana telah dilakukan dengan rutin menggelar pameran UMKM sejak awal tahun, yang melibatkan sektor Kriya, Seni Rupa, Seni Pertunjukkan, Kuliner, Fesyen, hingga Musik.

Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan kegiatan membatik bersama anggota Persit yang dipimpin oleh Syahril, pemilik UMKM Borneo Craft Indonesia.

Dalam kesempatan ini, Syahril juga memperkenalkan karya batik tulisnya yang dikenal dengan sebutan "Batik Samarinda" atau "Batik Bekesah". Motif pada batik ini menggambarkan kekayaan alam di Kalimantan Timur,

yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu batu bara dan kelapa sawit.

Selain itu, tergambar juga jembatan Mahakam yang menjadi ikon kota Samarinda, serta satwa langka "Pesut Mahakam" yang saat ini hanya dapat ditemui di Desa Pela, Kota Bangun.

Setelah peluncuran Batik Samarinda, rangkaian KarnavALL Batik Nusantara ini dilanjutkan dengan perlombaan fashion show yang diikuti oleh Tentara dan anggota Persit.

Sebagai penutup, Hotel Mercure & ibis Samarinda memberikan kue ulang tahun kepada Korem 091/ASN untuk merayakan Hari Ulang Tahun TNI yang ke-78 secara simbolis, yang diserahkan kepada Korps Wanita Angkatan Darat yang turut hadir dan meramaikan kegiatan ini.

Harapan ke depan adalah agar Tentara Nasional Indonesia semakin kuat dan kokoh, kompak, dan terus berkolaborasi untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri dan berdaulat. (rls)

Editor: Agus Susanto



RAFI'I/MEDIA KALTIM

Petugas Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar) Matan dan relawan saat berusaha memadamkan api.

Kebakaran di Desa Rempanga, Delapan Rumah Hangus Jadi Arang

TENGGARONG - Musibah kebakaran melanda RT 7 Desa Rempanga, Kecamatan Loa Kulu, Kutai Kartanegara (Kukar). Kebakaran yang terjadi sekitar pukul 16.45 WITA ini telah menghancurkan delapan bangunan rumah warga, termasuk dua rumah mengalami kerusakan sedang.

Sebanyak empat unit mobil dari Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar) Matan Kukar dan dua unit mobil dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kuker, segera dikerahkan ke lokasi. Lebih dari 50 personel turut serta dalam upaya pemadaman, dibantu oleh puluhan relawan dari

Balakarcana di sekitar Tenggarong dan Loa Kulu.

"Kendala yang dihadapi adalah angin kencang dan sebagian besar bangunan terbuat dari kayu," ungkap Kepala Damkar Matan Kukar, Fida Hurasani, pada Jumat (29/9/2023).

Sementara itu, Ridwan, salah satu korban yang rumahnya hangus dilalap si jago merah, hanya bisa meratap nasibnya. Ketika kebakaran terjadi, ia hanya berhasil menyelamatkan dokumen-dokumen penting dan baju yang ada di tubuhnya.

"Saya membawa dokumen dan baju yang saya pakai. Dompot pun tertinggal," ujarnya dengan nada sedih.

Menurutnya, api bermula dari rumah tetangganya yang bernama Anwar. Ketika anaknya berteriak melihat api di dapur, ia melihat api telah meluas dari rumah Anwar, tetangga sebelahnya. "Saya melihat api membesar dari jendela dapur," tambahnya.

Api akhirnya dapat dipadamkan dalam waktu sekitar 45 menit dan operasi pendinginan berlanjut hingga pukul 18.00. Para korban kebakaran saat ini terpaksa mengungsi sementara di rumah kerabat di sekitar lokasi kejadian.

Penulis: Muhammad Rafi'i

Editor: Agus Susanto





LOWONGAN JURNALIS

Media online **MEDIA KALTIM GROUP** membutuhkan beberapa tenaga profesional untuk bergabung di tim redaksi **SAMARINDA & PENAJAM PASER UTARA (PPU) :**

JURNALIS

SYARAT:

Maksimal usia 25 tahun, berjiwa tim, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kreatif, dan menyukai tantangan. Fresh graduate boleh melamar, diutamakan kandidat berpengalaman bidang jurnalisme atau media

Deadline Pengirim CV & Lamaran 30 September 2023.

Pastikan mencantumkan posisi yang dilamar pada subjek email atau pesan WA.

Kirimkan ke **redaksi@mediakaltim.com**

atau WA ke **0853-4894-3982 (SAMARINDA)**
0815-4910-5488 (PPU)

radar.
MEDIA

MEDIA KALTIM GROUP





TINGKATKAN PENGAWASAN TEKAN KENAIKAN HARGA BERAS

BACA HALAMAN 2-3



PEMDA SALURKAN
SEJUMLAH BANTUAN UNTUK
WARGA SEPUTUK

BACA HALAMAN 14



MARTINUS/MKR

Harga beras lokal di Pasar Induk Tanjung Selor, tidak berpengaruh terhadap kenaikan harga pangan nasional.

Tingkatkan Pengawasan Tekan Kenaikan Harga Beras

TANJUNG SELOR - Harga beras yang merangkak naik menuntut perhatian dari seluruh pemangku kebijakan. Kenaikan ini, dapat dikaitkan dengan berbagai faktor seperti berkurangnya stok beras secara Nasional.

Larangan ekspor yang diberlakukan oleh beberapa negara, kenaikan

biaya produksi, dan tidak efisiennya rantai pasok beras menjadi salah satu faktor pemicu kenaikan harga beras.

Kepala Kanwil V KPPU Balikpapan, Andriyanto, menuturkan perlunya usaha bersama untuk meningkatkan produksi padi di dalam negeri. Disamping itu, pemerintah perlu segera merumuskan kebijakan jang-

ka panjang untuk komoditas pangan penting, khususnya beras.

“Termasuk meningkatkan cadangan beras, supaya bisa mencukupi kebutuhan sampai periode panen raya tahun depan, kemudian merevitalisasi lahan pertanian, dan peningkatan efisiensi rantai pasok beras,” ujarnya.

Dari hasil tinjauan dan pemantauan pasar di wilayah Balikpapan, Kaltim terdapat tren yang mengkhawatirkan di mana banyak pedagang menjual beras di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

Beras dengan kualitas medium, dijual seharga Rp 10.900 per kilogram. Beras kualitas premium Rp 13.900 per kilogram.

KPPU Balikpapan telah menemukan bahwa beras premium di pasar tradisional dijual dalam kisaran Rp 17.000 hingga Rp 19.000 per kilogram, sementara beras kualitas medium dihargai antara Rp 12.500 hing-

ga Rp 16.000 per kilo.

Sementara, untuk di Pasar Induk Tanjung Selor harga sejumlah komoditi beras juga alami kenaikan. Seperti jenis beras lokal merek angga dijual seharga Rp 20 ribu per kilo, sementara harga beras bulog dikisaran Rp 11.500 per kilo. Beras lokal merek lainnya dikisaran Rp 15 ribu.

Nurdiana (33) salah seorang pedagang pasar, kepada media ini menyampaikan harga beras lokal tersebut tidak ada kaitannya dengan imbas kenaikan pangan secara Nasional. "Harga beras lokal ini tergantung dengan kualitas, dan ketersediaan

yang dimiliki oleh para petani, jadi kalau harga pangan nasional itu naik, harga beras lokal tidak berpengaruh," tuturnya.

Beda kemudian dengan beberapa beras premium dan medium. Karena memang didatangkan dari luar Kalimantan. "Kami hanya menjual beras lokal, kalau beras medium atau beras premium kami tidak menjualnya," tutupnya. **(tin/and)**

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika





Bagian Informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kaltim Nurmanita saat mengarahkan anggota baru perpustakaan seorang mahasiswa.

Cukup 10 Menit untuk Jadi Anggota Perpustakaan Kaltim

SAMARINDA – Setiap hari, perpustakaan Kalimantan Timur (Kaltim) yang berlokasi di jalan Ir Juanda Samarinda, tidak pernah sepi pengunjung, baik itu kunjungan pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. Setiap hari pula yang mendaftar sebagai anggota Perpustakaan pun selalu ada.

Tercatat dalam satu hari yang mendaftar menjadi anggota perpustakaan Kaltim dari 50-100 orang per hari. “Tergantung harinya sih kak, kalau lagi rame banget bisa sampai 100 orang tapi kalau sepi yang daftar biasanya 50 orang,” kata Bagian Informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kaltim, Nurmanita.

Ramainya pendaftaran anggota perpustakaan, dikatakan Nita, bila musim penerimaan mahasiswa baru (Maba). “Bisa tembus ratusan perharinya jika musim Maba atau saat kunjungan pihak sekolah,” pungkasnya.

Banyaknya peminat yang ingin menjadi anggota perpustakaan Kaltim, karena selain fasilitas yang lengkap, cara mendaftar jadi anggota yang sangat cepat.

“Iya kita cukup 10 menit sudah jadi kartu keanggotaan dan kemudian boleh menggunakan fasilitas yang sudah disediakan, dengan gratis,” ungkapnya.

Syarat-syarat untuk mendaftar pun simpel untuk yang umurnya 17 tahun keatas cukup dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP), untuk umur di bawah 17 tahun atau yang belum memiliki KTP bisa menggunakan Kartu Identitas Anak (KIA) atau kartu BPJS Kesehatan. “Intinya kartu yang memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK),” ujarnya.

Untuk yang memiliki KTP diluar Samarinda juga dibolehkan mendaftar Anggota dan catatan wajib berdomisili di Samarinda.

“Untuk masyarakat ber-KTP Kuakar dan Samarinda langsung bisa mendaftar. Jadi misalkan mahasiswa dari luar seperti Bontang, Balikpapan dan kabupaten kota lainnya, asal memiliki domisili di Samarinda boleh silakan bisa mendaftar anggota. Tapi kalau yang tidak memiliki domisili di Samarinda silakan mendatangi perpustakaan di kota atau kabupaten sesuai KTP-nya, dan kalau ber-KTP luar tapi seorang mahasiswa yang kuliah di Samarinda bisa memanfaatkan perpustakaan kampusnya,” katanya.

Di akhir sesi wawancara Nita berharap kepada para pelajar, mahasiswa atau masyarakat umum untuk meramaikan perpustakaan, karena pemerintah sudah memberikan fasilitas, tinggal dimanfaatkan.

“Ayo sering-sering ke perpustakaan, biar lebih ramai dan jika ada masukan bisa menghubungi kami bagian informasi,” tutupnya. (adv/and)

Kukar Jadi Percontohan, Suksesnya Penerapan Aplikasi Srikandi di Kaltim

SAMARINDA – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sangat mengapresiasi perjuangan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) atas penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) sehingga Kukar meraih penghargaan Terbaik 3 Nasional dalam penerapan aplikasi Srikandi tersebut.

Hal ini disampaikan oleh Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim Dewi Susanti MM saat usai menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Aplikasi Srikandi level 2 yang digelar oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim Rabu (27/9/2023) kemarin.

“Tentu ini menjadi apresiasi

yang sangat tinggi bagi Kami DPKD Kaltim, untuk tim binaan kami DPKD Kukar, yang telah mampu membuktikan bahwa Kabupaten yang ada di Kalimantan Timur bisa berprestasi di tingkat nasional dalam penerapan aplikasi Srikandi,” ungkapnya.

Pemkab Kukar berhasil menjadi Juara 3 Nasional dalam penerapan aplikasi tersebut karena penerapan aplikasi Srikandi ini dimulai dari Pemerintahan tingkat Desa dan Kelurahan di daerahnya.

“Penghargaan ini didapatkan karena Pemkab Kukar berhasil menerapkan pelaksanaan aplikasi Srikandi hingga ke pemerintahan level desa dan kelurahan,” ujarnya.

Dia berharap semua kabupaten/kota yang ada di wilayah Kaltim bisa mengikuti jejak Pemkab Kukar da-

lam penerapan aplikasi Srikandi agar semua urusan pekerjaan berkas dan kearsipan bisa dengan cepat terselesaikan.

“Semoga ini bisa menginspirasi seluruh perangkat daerah provinsi dan perangkat DPKD seluruh kabupaten dan kota yang ada di Kaltim, karena masih banyak yang bisa dijadikan percontohan bagaimana keberhasilan teman-teman di Kukar,” pungkasnya.

Sebagai informasi, Aplikasi SRIKANDI merupakan aplikasi umum bidang kearsipan yang dapat mendukung pengelolaan arsip dan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). (adv/and)



Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim Dewi Susanti MM (nomor 2 dari kiri) bersama tim dari DPKD Kaltim.

Pemenang Lomba Bertutur Bakal Dibina DPK Kaltim jadi Pendongeng

SAMARINDA – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) akan membina para pemenang lomba bertutur tingkat SD/MI Se-Kaltim 2023, menjadi seorang pendongeng di Kaltim.

Hal ini dikatakan oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim Taufik, bahwa pihaknya akan membina dan mengontrak para pemenang lomba bertutur untuk diajak mendongeng di sekolah-sekolah.

“Selama ini setiap lomba bertutur atau pun mendongeng, biasanya setelah juara stop sampai disana saja. Oleh sebab itu, kali ini kami akan

mengontrak mereka untuk menjadi pendongeng dari DPKD Kaltim berkeliling ke Sekolah di Kaltim, dengan program Dongkel atau dongeng keliling,” ungkapnya.

Taufik juga mengatakan bahwa dengan diajaknya para pemenang lomba bertutur keliling sekolah maka akan memotivasi para siswa-siswi di sekolah lainnya untuk berprestasi.

“Karena dengan program Dongkel atau Dongeng Keliling nanti kita akan ajak para pemenang ini. Tentunya kita jadikan model untuk memotivasi anak yang lain,” ujarnya.

Lomba bertutur tingkat SD/MI Se-Kaltim setiap tahun selalu digalakan oleh DPKD Kaltim dalam upaya meningkatkan budaya literasi sejak

dini, Taufik berharap dari sini muncul pendongeng – pendongeng handal yang bisa mengharumkan daerah Kaltim kelak.

“Setiap tahun lomba bertutur pastinya telah mencetak 10 pendongeng dari setiap perwakilan Kabupaten/Kota di Kaltim, dan saya berharap semoga mereka bisa menjadi pendongeng Kaltim, kelak” pungkasnya.

Diketahui, lomba bertutur tingkat SD/MI tingkat Kaltim 2023. Sudah selesai digelar dan diberikan penghargaan di aula Kantor Gubernur Kaltim pada 19 September 2023 lalu, tampil sebagai juara pertama adalah Azza Ashila dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai Timur. (adv/and)

Desember Mendatang, Seluruh SKPD di Kaltim Wajib Implementasikan Aplikasi Srikandi

SAMARINDA – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) terus giat melakukan sosialisasi tentang penggunaan Aplikasi Srikandi (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) sebagai langkah untuk meningkatkan pengarsipan dan administrasi pemerintahan di Kaltim.

“Dalam menghadapi tantangan IKN (Indonesia Kawasan Nusantara) ke depan, pada bulan Desember 2023, targetnya adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), mulai dari tingkat provinsi hingga kabupaten/kota di Kaltim, wajib mengimplementasikan aplikasi Srikandi ini,” ujar Dewi Susanti, MM, Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim.

Penggunaan Aplikasi Srikandi diwajibkan karena berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

“Dengan tahun 2024, pemerintah pusat akan beralih ke IKN, maka kita harus sudah menerapkan aplikasi ini sebagai bagian dari percepatan administrasi dan pengarsipan. Ini adalah amanah presiden dalam percepatan pengambilan keputusan, yang hanya perlu diakses dan dikerjakan melalui ponsel pintar atau perangkat Android,” tambahnya.

Aplikasi Srikandi merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), sehingga aspek keamanannya telah dijamin.

“Tentang masalah keamanan, Badan Siber dan Sandi Negara telah menjaminkannya, sehingga tidak sembarang orang dapat mengaksesnya. Setiap pegawai yang telah di



Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim, Dewi Susanti

SK-kan oleh Sekretariat Daerah (Setda) wajib memiliki akun Srikandi, dan masing-masing akan memiliki kode sandi dan kata sandi tersendiri,” ungkap Dewi.

Dengan implementasi Aplikasi Srikandi oleh seluruh perangkat pemerintahan, banyak manfaat dan percepatan akan terjadi dalam hal administrasi dan pengarsipan. Hal ini memungkinkan akses dari mana saja, bahkan ketika pimpinan berada di luar kota. “Dengan Aplikasi Srikandi, urusan surat-menyurat dan pengarsipan akan menjadi lebih mudah dan cepat. Tidak akan ada lagi alasan bahwa pimpinan sedang berada di luar kota, karena semua terhubung langsung melalui perangkat seluler pegawai, mulai dari tingkat paling bawah hingga pimpinan,” jelasnya.

Dewi juga mengungkapkan bahwa Aplikasi Srikandi telah mencapai versi 2, dan kemungkinan akan terus dikembangkan menjadi Aplikasi Srikandi versi 3. (adv/anti)



Mujahadah dan Duta Baca Kota Sukabumi.

Perjalanan Wisata Literasi Hari Kedua, Mujahadah Belajar dari Perpustakaan Kelurahan Cisarua

PERJALANAN Wisata Literasi di hari kedua, Mujahadah dan rekan-rekannya akan berangkat ke Kota Sukabumi untuk berkunjung ke Perpustakaan Cisarua. Di sana Mujahadah dan tim Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) melakukan studi tiru atau mengambil ilmu keberhasilan perpustakaan tersebut.

Perpustakaan Cisarua dinilai bisa memberikan inspirasi dalam mengelola perpustakaan, karena perpustakaan ini sangat aktif dalam menyelenggarakan pelatihan berbahasa asing dan daerah juga aktif membantu mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM), bagi masyarakat di sekitar Perpustakaan.

"Hari kedua menurut saya sangat menginspirasi karena kami berkunjung ke perpustakaan kelurahan Cisarua, Sukabumi," kata Mujahadah.

Saat tiba ke perpustakaan kelurahan Cisarua di Sukabumi, Mujahadah

mengaku langsung disambut ucapan selamat datang oleh Duta Baca Kota Sukabumi dan pustakawan dari Perpustakaan Cisarua menggunakan berbagai bahasa.

"Kami disambut dengan berbagai macam bahasa, ada bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Mandarin dan bahasa Prancis. Dari situ saja saya sudah sangat kagum dengan kemampuan mereka dalam berbahasa yang sudah ada di tahap internasional," ungkapnya.

Dan ternyata itu adalah cara perpustakaan ini dalam mengenalkan beberapa kegiatan yang rutin dilakukan oleh perpustakaan tersebut.

"Mereka menyediakan pembelajaran secara gratis untuk pengunjung perpustakaan, dari kelas bahasa. Jadi ada banyak bahasa yang mereka ajarkan seperti bahasa Korea, bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Prancis, dan masih banyak lagi," paparnya.

"Tidak hanya itu, tapi mereka juga

mengadakan kelas pelatihan public speaking dan juga pelatihan bagi warga sekitar yang ingin mengembangkan UMKM-nya," tambahnya.

Dia mengaku banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru terkait pengelolaan perpustakaan yang selama ini tidak pernah terpikir sebelumnya.

"Dari situ saya sadar bahwa perpustakaan bukan sekedar gudang buku tapi lebih dari itu, perpustakaan menjadi tempat untuk pengembangan sumberdaya manusia. Seperti yang kita tahu negara akan maju apabila sumber daya Manusia nya berkualitas" pungkasnya.

Inilah sedikit cerita yang dibagi oleh Mujahadah dari perjalanannya ke Perpustakaan terbaik di Indonesia. Usai mendapatkan ilmu dari perpustakaan tersebut Perjalanan wisata Literasi berlanjut berkunjung ke Rumah Baca Ibnu Komar (RBIK). (adv/and)

Perjalanan Wisata Literasi Hari Pertama ke Perpustakaan Tertinggi di Dunia

MUJAHADAH yang baru saja dianugrahi Juara 1 Video Kreatif Tiktok tingkat Kaltim, Selasa (19/9/2023) lalu, ingin berbagi kisah setelah dirinya diberikan hadiah wisata literasi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim),

Gadis berhijab ini menceritakan saat dirinya berada di Daerah Istimewa Kota Jakarta. Dia bersama teman-temannya yang juga pemenang lomba Video Kreatif Tiktok 2 dan 3 berkesempatan berwisata literasi ke gedung baru Perpustakaan Nasional (Perpusnas) yang berada di Jalan Medan Merdeka Kelurahan Gambir, Jakarta Pusat pada Rabu (20/9/2023) lalu.

"Kami berangkat dari pukul 15.00 Wita tanggal 20 September 2023 dari Samarinda, sampai di Jakarta pukul 16.30 WIB, kemudian kami langsung menuju Perpusnas," ujar mahasiswa Universitas Mulawarman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ini.

Sesampainya di Perpusnas, gadis asal Kecamatan Sebulu, Kutai Kartanegara ini disambut oleh pemandu dari Perpusnas yang akan mendampingi mereka untuk menuju gedung baru Perpusnas yang baru diresmikan oleh Presiden Jokowi pada 14 September lalu. Mujahadah pun mengagumi terkagum-kagum dengan kemegahan bangunan baru Perpusnas, karena besar dan terdiri dari 24 lantai.

Sebelum masuk ke bangunan perpustakaan tertinggi di dunia ini, Mujahadah melewati semacam pendopo yang difungsikan layaknya museum. Di sana ada empat ruangan, masing-masing dua di sebelah kanan dan kiri, yang menampilkan riwayat baca bangsa Indonesia.

Ruang Aksara menampilkan peta Indonesia di layar digital di salah satu sisi dindingnya. Layar tersebut dilengkapi dengan suara yang menceritakan kronologis rakyat Indonesia mengenal huruf.

Di sebelah Ruang Aksara, ada ruangan yang menyajikan penjelasan mengenai perkembangan media penulisan serta barang-barang yang menjadi saksi sejarah, seperti media tulis bambu, kayu alim, daun lontar, gebang, dluwang daluwang, kertas Eropa hingga kertas China.

Dan di selasar menuju gedung baru, naskah Nusantara asli dipamerkan dalam kotak-kotak kaca. Ada Nagarakretagama karya Empu Prapanca yang ahsyur, dan Babad Diponegoro yang ditulis sendiri oleh Pangeran Diponegoro. Keduanya masuk dalam daftar warisan budaya dunia UNESCO.

Di pendopo museum juga ada buku-buku tentang presiden pertama Republik Indonesia Soekarno lengkap dengan foto-fotonya.

"Sebelum menuju gedung baru, kami melewati gedung yang namanya Gedung Trisula, kayak museum, ada berbagai macam aksara tua di sana seperti aksara Jawa dan Sunda. Kami juga diperlihatkan berbagai kertas jaman dahulu, ada alat transportasi seperti sepeda dan replika kapal untuk mengantar naskah melalui laut," ungkap Mujahadah.

Keluar dari pendopo museum, ada ruang terbuka hijau dengan bunga warna-warni menuju gedung baru. Deretan lukisan Presiden Republik Indonesia, mulai dari

Soekarno hingga Joko Widodo menyambut pengunjung yang memasuki gedung.

Di tengah aula lobi utama berdiri rak buku yang menjulang hingga lantai keempat. Di atasnya terdapat langit-langit bergambarkan peta Indonesia.

"Di ujung pintu kita dihadapkan dengan perpustakaan sangat besar gitu 24 lantai perpus terbesar di dunia, dan waduh gede banget, waktu itu lagi kondisi rame-ramenya ada banyak sekolah dan instansi yang berkunjung," katanya.

Naik satu lantai, ada Ruang Layanan Keanggotaan Perpustakaan, tempat pengunjung bisa mendaftar menjadi anggota untuk dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Setelah itu Mujahadah naik langsung kelantai punjak gedung baru tersebut dilantai 24. "Kita langsung disuguhi pemandangan kota Jakarta dari atas. Memang benar sih kata orang nampak berkabut seperti polusi udara, tapi dari atas itu kita masih bisa melihat Monas dan Masjid Istiqlal Jakarta. Gila tinggi banget sih dari atas," tambahnya.

Perjalanan keliling Perpusnas adalah hari pertama wisata literasi Mujahadah dan teman-temannya, setelah asik berkeliling dari perpusnas, mereka beristirahat di Hotel Horison, karena esok hari akan ada petualang lainnya di kota Bogor. (adv/and)



Mujahadah (tengah) dan kedua temannya yang juga dapat kesempatan hadiah wisata Literasi Ke Perpusnas Jakarta.



Wakil Ketua Komisi III DPRD Berau, Abdul Waris.

Waris Dorong Pemerataan Fasilitas Dasar di Pesisir Berau Terpenuhi

TANJUNG REDEB – Peningkatan infrastruktur dasar di wilayah pesisir selatan terus didorong Wakil Ketua Komisi III DPRD Berau, Abdul Waris. Dirinya mengharapkan adanya perhatian serius dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di sana.

“Masyarakat di wilayah pesisir selatan sangat mengharapkan infrastruktur dasar yang layak. Hal ini juga setiap tahun selalu disampaikan. Saya harap ada tindak lanjut dari pe-

merintah,” kata Abdul Waris.

Dia memaparkan, infrastruktur yang harus diperhatikan dan dipenuhi yakni listrik 24 jam, serta pemenuhan air bersih di setiap jalan-jalan penghubung.

“Memang di sana masih banyak hal yang harus menjadi perhatian. Persoalan ini harus dibahas bersama-sama antara DPRD dengan pemerintah, agar kebutuhan masyarakat terpenuhi,” ujarnya.

Politikus Demokrat itu menilai, jika kebutuhan mendasar masyarakat terpenuhi, maka akan berdampak baik terhadap peningkatan ekonomi. Maka dari itu, hal tersebut harus di-realisasikan.

“Kalau kebutuhan mendasar sudah dipenuhi serta infrastruktur penunjangnya baik, saya yakin roda perekonomian masyarakat di pesisir selatan dapat berjalan dengan stabil,” tandasnya. (adv/and)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Dedy Okto Nooryanto.

Tingkatkan PAD lewat Pariwisata, Dedy Okto: Rawat Fasilitas Penunjang

TANJUNGREDEB – Anggota Komisi II DPRD Berau, Dedy Okto Nooryanto, mendorong terus dilakukannya upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata, karena sektor pertambangan tidak bisa diandalkan selamanya.

Menurutnya, program peningkatan PAD melalui pariwisata harus ditinjau serius oleh pemerintah, karena pariwisata yang ada di Bumi Batiwakal dapat berjalan jangka panjang, berbeda dengan tambang yang bisa habis. Namun, Dedy menekankan pentingnya melakukan inovasi yang menarik agar wisatawan terus ber-

datangan.

Dedy juga meminta agar seluruh fasilitas penunjang diperhatikan dengan serius oleh pihak eksekutif, agar wisatawan lokal maupun asing yang datang merasa nyaman. Jika sarana dan prasarana tidak dirawat atau dibiarkan rusak, para wisatawan mungkin akan kecewa dan enggan untuk kembali.

Sebagai politikus Nasional Demokrat (NasDem), Dedy menilai bahwa Kabupaten Berau memiliki berbagai macam destinasi pariwisata, baik wisata bahari, alam, maupun yang lainnya. Ia juga menyoroti

bahwa Berau akan menjadi daerah penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN), sehingga kesempatan ada di sektor pariwisata dan harus dimanfaatkan secara baik.

Meskipun demikian, Dedy meminta agar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait lebih gencar dalam merealisasikan peningkatan PAD melalui sektor pariwisata. Menurutnya, seluruh fasilitas di destinasi wisata harus diperhatikan untuk menjaga kenyamanan para wisatawan. Jika wisatawan merasa nyaman, ia yakin mereka akan datang kembali. (adv/and)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

Elita Dorong Peningkatan Kualitas Pendidikan Berau

TANJUNG REDEB – Peningkatan kualitas dunia pendidikan menjadi suatu hal penting. Peran tenaga pengajar pun dinilai harus lebih dimaksimalkan.

Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina menuturkan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau maupun Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor pendidikan.

“Karena peran tenaga pengajar sangatlah penting untuk memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Berau,” ungkapnya.

Ia mengatakan, kuantitas tenaga pengajar juga perlu diperhatikan. Disebutnya, jika masih terdapat kekurangan maka harus ditambah.

Terutama di sekolah yang jauh dari pusat perkotaan.

“Karena hal tersebut merupakan upaya untuk melengkapi infrastruktur di bidang pendidikan. Apalagi saat ini SDM harus unggul,” ujarnya.

Politikus Golkar itu menegaskan, jika menginginkan sektor pendidikan berkembang baik, maka harus diiringi dengan tenaga pengajar yang unggul dan berkualitas.

“Kualitas itu perlu ditingkatkan agar dapat menyamai daerah-daerah lain yang pendidikannya lebih maju,” imbuhnya.

Elita menilai, maju atau tidaknya dunia pendidikan tergantung dari guru yang mengajar. Apakah memiliki kualitas, sertifikasi dan keinginan memajukan sektor pendidikan di ka-

bupaten paling utara Kaltim ini.

“Kami harap sejalan dengan kebijakan pemerintah. Yakni 20 persen dari total anggaran diperuntukkan untuk dunia pendidikan,” tuturnya.

Kendati demikian, dirinya berharap dengan anggaran 20 persen tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh dunia pendidikan di Bumi Batiwakkal. Jangan sampai, kata dia, anggaran pendidikan dibelanjakan tetapi tidak jelas manfaatnya.

“Kami di DPRD mendorong pemerintah memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Semisal dari jenjang S1 ke S2 agar dunia pendidikan kita lebih maju kedepannya,” tandasnya. (adv/and)

Rahmatullah Tegaskan Peserta Pilkakam Harus Ikuti Aturan yang Berlaku

TANJUNGREDEB – Pemilihan Kepala Kampung (Pilkakam) tahun 2023 yang akan dilakukan secara serentak akan berlangsung. Anggota Komisi I DPRD Berau, Rahmatullah pun meminta agar pagelaran tersebut berjalan aman dan damai.

Dia menilai, kepala kampung bukan merupakan jabatan karir, melainkan jabatan politik. Disebutnya, membangun sebuah kampung bukan merupakan suatu hal mudah, perlu pemikiran yang kritis dan sehat.

“Untuk para calon yang akan berkompetisi, harus menjaga kedaulatan rakyat di kampung. Karena Pilkakam ini bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil,” jelasnya.

Dia menegaskan, calon yang akan mengikuti Pilkakam harus menjaga ketertiban dan ketentraman umum dalam masyarakat. Terlebih, kata Rahmatullah, jangan sampai melakukan kampanye hitam, dengan saling menjatuhkan antara sesama calon.

“Lakukanlah kampanye yang baik, dengan menawarkan program-program yang akan di laksanakan jika terpilih menjadi Kakam,” katanya.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini juga meminta kepada para calon kepala kampung untuk bertanggung jawab kepada seluruh tim pendukung selama dalam proses Pilkakam. “Jika ada suatu permasalahan yang timbul selama pelaksanaan Pilkakam, hindari cara-cara kekerasan dalam menyelesaikannya,” tegasnya.

Kendati demikian, Rahmatullah meminta kepada pe-



Anggota Komisi I DPRD Berau, Rahmatullah

serta Pilkakam untuk menerima hasil keputusan dengan kebesaran jiwa. “Berikan contoh yang baik kepada generasi kedepannya. Ikuti pelaksanaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,” tandasnya. (adv/and)

Saga: Libatkan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata

TANJUNGREDEB – Pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Berau harus diiringi dengan penggalian potensi yang ada semaksimal mungkin. Hal itu dikatakan Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga.

Dia menilai, penggalian sektor pariwisata yang maksimal akan memengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke sejumlah destinasi wisata Bumi Batiwakkal.

“Jika pengembangan pariwisata benar-benar ingin dilakukan, seharusnya masyarakat yang berada di destinasi wisata harus diberdayakan,” untkapnya.

Saga menjelaskan, jika masyarakat di destinasi wisata diberdayakan, maka potensi yang dimiliki masyarakat juga dapat tergali, baik itu mengenai keterampilan maupun keahliannya.

“Kemudian dikembangkan, setelah itu dapat disajikan atau ditawarkan kepada setiap wisatawan yang berkunjung,” jelasnya.

Politikus Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini juga mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bergerak di sektor pariwisata untuk maksimal dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat di sekitar destinasi wisata.

Saga menjelaskan, pelatihan yang diberikan harus mengenai keamanan, kebersihan, dan keramahan terhadap wisatawan.

“Jika hal itu dapat terjadi, peningkatan jumlah wisatawan yang datang akan meningkat dan memberikan dampak baik kepada roda perekonomian masyarakat kita,” pungkasnya. (adv/and)



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga



Suasana Workshop dan Bimtek Pelaksanaan Anggaran dan Etika Komunikasi Politik

DPRD Berau Ikut Workshop dan Bimtek Pelaksanaan Anggaran dan Etika Komunikasi Politik

TANJUNG REDEB - Sebagai bentuk peningkatan kapasitas dan kompetensi untuk menjalankan fungsi dan tugas sebagai wakil rakyat, Pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Berau mengikuti workshop dan bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota dalam pelaksanaan fungsi anggaran serta etika komunikasi politik.

Ketua DPRD Berau, Madri Pani mengatakan, wakil rakyat yang dipilih secara langsung berdasarkan asas demokrasi yang dilaksanakan secara jujur dan adil sangat memerlukan pemahaman dalam proses pembahasan anggaran. Mulai tingkat pemahaman mengenai proses penyusunan, pembahasan, sampai dengan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

"Sehubungan dengan fungsi tersebut, DPRD mempunyai hak dan kewajiban, serta tugas dan wewenang, baik secara individual maupun institusional," ungkapnya.

Lanjutnya, peran dan fungsi DPRD sangat penting dalam mengawal lembaga eksekutif serta mendorong

dikeluarkannya kebijakan publik yang partisipatif dalam mengangkat dan menyejahterakan masyarakat.

"Mengingat peran dan fungsi yang sangat strategis, maka setiap anggota dituntut untuk memiliki kapasitas dan kompetensi yang memadai dalam rangka turut serta menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai wakil rakyat," ujarnya.

Dirinya menyebut, kegiatan ini sangat penting dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pemahaman, kemampuan, kapasitas, dan kapabilitas yang harus dimiliki oleh setiap anggota DPRD Berau.

"Ini juga upaya kami dalam memahami setiap aturan yang terus mengalami perubahan dan dinamika," katanya.

Dengan memahami aturan secara baik dan benar, Dirinya percaya bisa mengemban tugas dengan baik sesuai dengan apa yang telah dipikul di pundak masing-masing dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat.

"Saya mengajak kepada seluruh anggota agar dapat mengikuti kegia-

tan ini dengan penuh perhatian agar mampu menumbuh kembangkan pola pikir, sikap, dan perilaku sebagai wakil masyarakat dalam mengelola sistem penganggaran yang akuntabel, partisipatif, dan transparansi. Terlebih kesiapan dalam menghadapi Pemilu tahun depan," tuturnya.

Pada kesempatan tersebut, Madri mewakili seluruh anggota DPRD Berau berterima kasih kepada Pengurus Asosiasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Seluruh Indonesia (ADKASI) beserta jajarannya, para narasumber dan pemateri dari Kementerian Dalam Negeri atas upaya dan kerja keras yang telah dilaksanakan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

"Harapan kami, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan, dan sebagai penyeimbang dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan dan pembangunan bagi kami untuk dapat bekerja, berbuat, berjuang, dan menuntaskan aspirasi masyarakat," pungkasnya. (adv)



Bupati KTT Ibrahim Ali saat memberikan pesan kepada masyarakat penerima paket bantuan pangan.

Pemda Salurkan Sejumlah Bantuan untuk Warga Seputuk

TANA TIDUNG - Di tengah adanya kenaikan pangan secara Nasional, pemerintah Kabupaten Tana Tidung memberikan sejumlah bantuan kebutuhan dasar bagi masyarakat dan para lansia.

Cadangan pangan yang diberikan, juga menyasar masyarakat disabilitas, bagi warga Desa Seputuk Kecamatan Muruk Rian. Bupati KTT, Ibrahim Ali di kesempatan itu menjelaskan penyaluran pangan itu merupakan tahap kedua diberikan bagi masyarakat.

"Kita berharap bantuan yang diserahkan dapat bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat, apalagi di tengah kenaikan harga pangan secara Nasional," ungkap Ibrahim Ali, Jumat (29/9/2023).

Bupati merincikan, pemberian pangan itu dengan melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti dari Dinas Pertanian. "Ada sebanyak 1.200 kilo gram beras, yang diterima oleh 120 Kepala Keluarga (KK)," bebrnyanya.

Sedangkan, dari Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinsos PMD) sebanyak 13 jenis paket bantuan yang diperuntukkan bagi para lansia dan penyandang disabilitas. Dalam kesempatan itu, Ibrahim menegaskan bahwa penyaluran pangan tersebut tetap berlandaskan pada prinsip keadilan dan transparan.

"Pemberian tetap berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi dan efisiensi," tuturnya.

Terhadap para penerima bantuan, sambung Ibrahim dapat dimanfaatkan dengan baik dan bijaksana. Sehingga dapat membantu mengatasi masalah kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidup.

"Saya mengajak kepada seluruh masyarakat Desa Seputuk, tetap menjaga semangat gotong-royong dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa. Mari berkarya bersama menuju kesejahteraan dan kemajuan yang berkelanjutan," pesan Bupati.

Sementara itu, Wakil Bupati KTT Hendrik menambahkan warga Seputuk antusias saat diberikan sejumlah paket bantuan pangan oleh pemerintah. Sebelum diberikan, kata dia didata terlebih dahulu supaya penerima dari

bantuan itu dapat tepat guna, tepat sasaran bagi mereka yang memerlukan.

"Pemerintah akan terus berupaya untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, tapi mungkin dilakukan bertahap dan tidak menyeluruh, sesuai dengan kemampuan pemerintah," jelasnya.

Terhadap masyarakat yang belum menerima paket bantuan tersebut, diharapkan tetap bersabar. Karena, realisasi yang menjadi usulan ke pemerintah pusat itu biasanya secara bertahap. "Semoga ada lagi bantuan selanjutnya, sehingga masyarakat yang lain bisa ikut merasakan," tandasnya. **(tin/and)**

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika





Kepala Dinas Kesehatan Kaltara, Usman

Waspada Virus Nipah, Edaran Telah Dilayangkan ke Kabupaten dan Kota

TANJUNG SELOR –Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P), telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor HK.02.02/C/4.022/2023, tentang waspada peredaran virus Nipah.

Sementara, di Kalimantan Utara (Kaltara) telah menerima mengenai edaran terkait bahaya peredaran virus Nipah. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaltara, Usman membenarkan hal itu. “Kita sudah mendapatkan edaran tersebut dan akan diteruskan ke Kabupaten dan Kota di Kaltara. Kita harus antisipasi dan waspada terhadap peredaran virus Nipah ini,” ujar Usman, Jum’at (29/9/2023).

Dia melanjutkan, berdasarkan laporan dari petugas surveilans, sampai saat ini di Kaltara belum ditemukan kasus serupa. Hanya saja, pengawasan dipastikan akan terus dioptimalkan.

Dia katakan, virus Nipah merupakan penyakit emerging zoonotik,

disebabkan oleh virus Nipah yang tergolong genus Henipavirus dan famili Paramyxoviridae. Cara penularan ke manusia, bisa lewat kontak fisik maupun hewan terinfeksi.

“Termasuk makanan yang terkontaminasi melalui virus, makanya itu harus diwaspadai,” tuturnya.

Gejala dari virus Nipah ini, sambung dia modelnya bervariasi. Mulai dari tanpa gejala, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) ringan hingga berat serta ensefalitis yang fatal. Sementara, pada kasus berat ensefalitis dan kejang akan muncul dan berlanjut menjadi koma dalam 24-48 jam hingga kematian.

Sementara, pada tingkat kematian diperkirakan berkisar antara 40-75 persen. Penyakit ini pertama kali dilaporkan terjadi pada peternak babi di sebuah desa di Sungai Nipah, Malaysia pada tahun 1998-1999. Ini berdampak hingga ke Singapura.

“Sementara, kasus pada manusia juga dilaporkan di negara India, Ban-

gladesh, dan Filipina,” jelasnya.

Pada tanggal 12 September 2023, Pemerintah Kerala, India melaporkan kembali adanya wabah penyakit virus Nipah di wilayah Kerala yang sebelumnya dilaporkan pada tahun 2021. Tahun ini, dilaporkan ada enam kasus konfirmasi dengan dua kematian.

Kemudian, dari 6 kasus konfirmasi tersebut, satu kasus merupakan tenaga kesehatan dan satu kasus lain merupakan anak. Per 19 September, sebanyak 1.286 kontak erat telah diidentifikasi dan dalam pemantauan.

Berdasarkan penilaian pemerintah India, situasi penyakit virus Nipah di India bukan merupakan wabah besar dan hanya terjadi lokal terbatas pada dua distrik di Kerala yaitu Kozhikode dan Malappuram. Hal inilah yang menjadi dasar Kementerian Kesehatan mengeluarkan edaran tersebut. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika



Workshop peliputan pemilu 2024 yang berlangsung di ruang pertemuan Hotel Crown, Tarakan.

ADE/MKR

Dewan Pers Bekali Jurnalis Kaltara Peliputan Pemilu 2024

TARAKAN - Memasuki tahun politik, setiap proses tahapan pemilu perlu mendapat pengawasan maksimal dari publik, termasuk media. Oleh karena itu, Dewan Pers mengadakan Workshop Peliputan Pemilu 2024, yang digelar di 34 provinsi, termasuk di Kalimantan Utara (Kaltara). Di Kaltara, kegiatan ini berlangsung di ruang pertemuan Hotel Crown, Tarakan, Jumat (29/9/2023), diikuti puluhan jurnalis dari media baik cetak, online, radio maupun televisi.

Ketua Komisi, Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Profesi Dewan Pers, Paulus Tri Agung Kristanto menjelaskan, tujuan kegiatan ini untuk membekali wartawan akan liputan kepemiluan. Sehingga nantinya, wartawan dapat menyampaikan informasi yang dapat membangun kesadaran masyarakat untuk memilih pemimpin dan wakil rakyat dengan benar.

Menurutnya, tahun politik merupakan tahun yang menantang bagi wartawan. "Karena tarikan-tarikan dari kelompok politik praktis baik itu partai politik, maupun orang-orang yang ingin muncul sebagai peserta pemilu sangat besar. Kenapa jurnalis ditarik untuk mereka karena sejak awal wartawan punya jaringan dan keberanian,"katanya.

Karenanya, menurut Paulus, jurnalis harus menjaga independensi di pemilu. Dewan Pers, kata dia, selalu menghimbau media bersikap independen dan menjaga jarak dengan narasumber. Selain itu, dia menilai

semestinya wartawan harus memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan pemilu dan liputan politik. "Media harus punya pengetahuan yang cukup dan punya pengetahuan untuk menempatkan diri secara benar sehingga masyarakat bisa menentukan pilhan dengan sebaik-baiknya,"lanjutnya

Paulus menilai tidak semua wartawan punya pengetahuan dan pengalaman yang cukup terkait dengan pemilu dan liputan politik. Karena liputan politik juga ada pengetahuan teknis, pengetahuan hukum, pengelolaan isu dan lain-lain. Dengan

memberikan pengetahuan melalui workshop peliputan pemilu ini, wartawan di Jakarta dan di daerah semakin percaya diri menyampaikan informasi terkait kepemiluan kepada masyarakat

Dalam kesempatan ini, Paulus jug mengingatkan wartawan untuk mengedepankan etika dan moralitas dalam menyampaikan informasi khususnya kepemiluan. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika

